

# **PEDOMAN BPS PROVINSI**

## **SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2012**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**JAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 (SDKI12) merupakan SDKI yang ketujuh mengenai kondisi demografi dan kesehatan di Indonesia. Survei pertama adalah Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia yang dilakukan pada tahun 1987, kedua sampai kelima adalah SDKI 1991, SDKI1994, SDKI 1997, SDKI 2002-2003, dan SDKI2007. SDKI12 adalah suatu survei yang dirancang untuk menyajikan informasi mengenai tingkat kelahiran, kematian, keluarga berencana dan kesehatan. Cakupan SDKI12 kali ini agak berbeda dengan SDKI07, yaitu mencakup semua wanita usia subur (WUS) umur 15-49 tahun, pria kawin umur 15-54 tahun, dan remaja pria belum kawin umur 15-24 tahun. Remaja wanita sudah tercakup dalam WUS. Oleh sebab itu, ada perubahan didalam rancangan kuesioner untuk wanita, yang sebelumnya hanya mencakup wanita pernah kawin.

Pelaksanaan SDKI12 akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2012 di 33 provinsi. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus pada PSU (*Primary Sampling Unit*) terpilih yang dilengkapi dengan informasi jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2010. Sampel SDKI 2012 dirancang untuk menghasilkan estimasi karakteristik penting dari wanita usia subur umur 15-49 tahun, pria kawin umur 15-54 tahun serta remaja pria belum kawin umur 15-24 tahun tingkat nasional.

Dalam kegiatan SDKI12, disusun buku pedoman: (1) Pewawancara, (2) Pengawas/Pemeriksa, (3) Pengelola Lapangan: BPS Provinsi. Dalam buku pedoman dijelaskan tujuan, metodologi, cakupan wilayah, cara wawancara, cara pengawasan/pemeriksaan, jadwal kegiatan, jenis dan penggunaan dokumen, organisasi, dengan maksud agar segala sesuatunya dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, efektif dan efisien.

Buku pedoman ini merupakan pegangan BPS Provinsi dalam melakukan tugas dan fungsi masing-masing unsur yang terlibat dalam SDKI12. Oleh karena itu, kepada semua pihak terkait diharapkan agar dengan sungguh-sungguh mengikuti semua petunjuk dan aturan yang dimuat dalam buku ini.

Selamat bekerja.

Jakarta, Oktober 2011  
Kepala Badan Pusat Statistik,



Dr. Rusman Heriawan

# DAFTAR ISI

|                                                                           | Halaman    |
|---------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                   | <b>iii</b> |
| <br><b>BAB 1. PENGANTAR SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2012</b> |            |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                   | 1          |
| 1.2 Tujuan Survei.....                                                    | 1          |
| 1.3 Cara Pengumpulan Data Survei .....                                    | 2          |
| 1.4 Cakupan .....                                                         | 4          |
| 1.5 Data yang Dikumpulkan .....                                           | 4          |
| 1.6 Jadwal Kegiatan.....                                                  | 5          |
| 1.7 Pelatihan Petugas .....                                               | 5          |
| 1.8 Pelaksanaan Lapangan .....                                            | 5          |
| <br><b>BAB 2. JENIS DOKUMEN, PERLENGKAPAN PETUGAS, DAN PENGIRIMANNYA</b>  |            |
| 2.1 Dokumen .....                                                         | 7          |
| 2.2 Perlengkapan Petugas.....                                             | 9          |
| 2.3 Pengiriman Dokumen .....                                              | 9          |
| <br><b>BAB 3. METODOLOGI</b>                                              |            |
| 3.1 Cakupan Sampel.....                                                   | 11         |
| 3.2 Stratifikasi .....                                                    | 11         |
| 3.3 Kerangka Sampel .....                                                 | 12         |
| 3.4 Metode Sampling.....                                                  | 12         |
| 3.5 Pemutakhiran Rumah Tangga .....                                       | 14         |
| <br><b>BAB 4. ORGANISASI SURVEI</b>                                       |            |
| 4.1 Penanggung Jawab Pelaksanaan .....                                    | 25         |
| 4.2 Panitia Pengarah dan Tim Teknis.....                                  | 25         |
| 4.3 Koordinator Lapangan .....                                            | 25         |
| 4.4 Petugas Pemutakhiran Rumah Tangga .....                               | 26         |
| 4.5 Petugas Lapangan.....                                                 | 26         |
| <br><b>BAB 5. PENGERAHAN PETUGAS</b>                                      |            |
| 5.1 Pewawancara.....                                                      | 29         |
| 5.2 Pemeriksa .....                                                       | 29         |
| 5.3 Pengawas .....                                                        | 29         |
| 5.4 Penunjuk Jalan .....                                                  | 30         |

## **BAB 6. PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 6.1 Pelatihan Koordinator Lapangan.....               | 31        |
| 6.2 Pelatihan Instruktur Nasional.....                | 31        |
| 6.3 Pelatihan Petugas Lapangan.....                   | 31        |
| 6.4 Pembentukan Pusat Pelatihan Petugas Lapangan..... | 31        |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>33</b> |

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 (SDKI12) adalah suatu survei nasional yang dirancang untuk menyajikan informasi mengenai tingkat kelahiran, kematian, keluarga berencana dan kesehatan. Survei serupa dengan SDKI juga dilaksanakan di negara-negara Amerika Latin, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Pada umumnya pertanyaan-pertanyaan SDKI sama dengan pola DHS (*Demographic and Health Surveys*) internasional.

SDKI12 dilaksanakan oleh BPS bekerja sama dengan BKKBN dan KEMENKES. Bantuan teknis diberikan oleh *United States Agency for International Development* (USAID) melalui proyek *Demographic and Health Surveys* yang dilaksanakan oleh ICF Macro yang berkantor pusat di Calverton, Maryland, Amerika Serikat.

SDKI12 mencakup pencacahan terhadap rumah tangga (RT), dan 3 daftar pertanyaan individu yang terdiri dari wanita usia subur (WUS) umur 15-49 tahun, pria kawin (PK) umur 15-54 tahun, dan remaja pria (RP) umur 15-24 tahun. Daftar RT meliputi keterangan pokok anggota rumah tangga dan kondisi tempat tinggal. Daftar WUS meliputi latar belakang responden, riwayat anak-anak yang dilahirkan, pengetahuan dan praktek keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak, pengetahuan tentang AIDS dan penyakit menular seksual lainnya, kematian ibu, serta informasi lain yang diperlukan dalam penyusunan kebijaksanaan program KB dan kesehatan. Selain itu pada Daftar WUS juga ada pertanyaan tambahan bagi WUS belum kawin berumur 15-24 tahun. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah pengetahuan dan pengalaman mengenai Sistem Reproduksi Manusia, Perkawinan dan Anak, Rokok dan Narkoba serta Pacaran dan Perilaku Seksual. Pertanyaan dalam Daftar PK hampir sama dengan materi pertanyaan Daftar WUS kecuali keterangan mengenai anak, kematian ibu dan pertanyaan tambahan untuk WUS belum menikah. Daftar RP meliputi latar belakang, pubertas, pengetahuan mengenai KB, kesehatan reproduksi, perilaku dan pengetahuan seksual, merokok dan minuman beralkohol serta pengetahuan tentang AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.

## **1.2 TUJUAN SURVEI**

Program KB nasional telah dilaksanakan di Indonesia selama lebih dari 35 tahun. Dalam usaha peningkatan kualitas pengelolaan program dibutuhkan data yang akurat dan rinci menge-

naik pencapaian program tersebut. SDKI bertujuan untuk memberikan masukan dalam rangka meningkatkan pengelolaan program KB nasional dan program kesehatan.

**Secara rinci SDKI12 mempunyai tujuan:**

- 1 Mengumpulkan data yang berguna bagi pengelolaan program KB, khususnya tingkat fertilitas dan prevalensi kontrasepsi.
- 2 Menyajikan perbedaan tingkat fertilitas dan prevalensi alat/cara KB antar karakteristik penduduk, tempat tinggal dan provinsi.
- 3 Mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak, seperti perawatan ibu hamil, imunisasi, pemberian air susu, pengetahuan tentang AIDS dan penyakit menular seksual lainnya, dan kematian ibu.
- 4 Memantau secara berkala perubahan-perubahan yang terjadi pada angka kelahiran, kematian, keadaan kesehatan dan pemakaian alat/cara KB.
- 5 Menyediakan data base yang dapat digunakan oleh para pengelola program, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam bidang fertilitas, KB dan kesehatan, pada tingkat provinsi maupun nasional yang terbandingkan secara internasional.
- 6 Menghasilkan data yang dapat menggambarkan pengetahuan, sikap dan perilaku pria berstatus kawin berkaitan dengan kesehatan reproduksi, penyakit AIDS dan infeksi menular seksual lainnya.
- 7 Menghasilkan data yang dapat digunakan untuk memantau peran serta pria dalam program KB.
- 8 Menghasilkan data yang dapat menggambarkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja yang belum kawin berkaitan dengan kesehatan reproduksi, penyakit AIDS dan infeksi menular seksual lainnya.
- 9 Menghasilkan data yang dapat menggambarkan kesehatan lingkungan tempat tinggal, antara lain mengenai kondisi rumah, fasilitas air bersih, fasilitas dapur, dan pemeliharaan hewan ternak.

### **1.3 CARA PENGUMPULAN DATA SURVEI**

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan keterangan mengenai penduduk. Salah satu cara adalah mewawancarai setiap orang dan menanyakan keterangan yang diinginkan. Mewawancarai semua orang disebut pencacahan lengkap. Sensus penduduk merupakan contoh cara pengumpulan data dengan pencacahan lengkap. Cara ini sangat mahal dan memerlukan banyak sekali petugas untuk menemui semua orang. Meskipun sangat mahal, sensus penduduk perlu dilakukan minimal 10 tahun sekali.

Cara lain untuk mengumpulkan keterangan adalah dengan menyelenggarakan sampel survei. Jika bukan untuk mengetahui jumlah penduduk yang tepat, sampel survei dapat mengumpulkan data secara cepat dan murah. Survei adalah cara yang efektif untuk menghasilkan statistik dan indikator karena menggunakan metoda penelitian ilmiah. Dalam kehidupan sehari-hari biasanya pengambilan keputusan maupun perencanaan sangat memerlukan data statistik atau indikator.

Sampel survei menghasilkan angka-angka statistik dalam bentuk rata-rata, persentase, atau proporsi. Misalnya, proporsi anak yang sudah mendapat imunisasi tertentu, atau proporsi wanita yang tidak ingin memperoleh anak lagi. Metoda sampling memungkinkan keterangan dari sebagian kecil penduduk dapat dipakai untuk menyimpulkan keadaan kelompok yang lebih luas. Sehingga dengan biaya yang relatif murah dan waktu yang relatif singkat bisa diperoleh perkiraan keadaan suatu populasi.

Kecermatan suatu hasil survei tergantung antara lain pada besarnya sampel. Misalnya, jika dari suatu populasi sebesar 3.000 diambil sampel 3 saja, hasilnya bisa berbeda dengan nilai populasinya. Jika dari 3.000 populasi tersebut diambil sampel 400, maka hasilnya kemungkinan akan lebih akurat. Besarnya sampel berkaitan dengan tingkat kecermatan yang diinginkan. Apabila terjadi banyak *non-respon*, akurasi data akan berkurang. Banyaknya sampel SDKI12 dirancang dengan mempertimbangkan akurasinya. Oleh karena itu petugas harus berusaha untuk meliputi semua orang yang terpilih sampel. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan kunjungan ulang apabila responden belum dapat diwawancarai ketika kunjungan pertama.

Kecermatan suatu survei juga ditentukan oleh faktor penting lain, yaitu pengaruh bias. Untuk menghindarkan terjadinya bias dalam hasil survei, maka responden yang diwawancarai harus betul-betul dipilih secara acak. Artinya setiap orang dalam populasi yang diteliti mempunyai peluang yang sama untuk terpilih dalam sampel. Agar faktor bias minimal, maka sampel (blok sensus atau rumah tangga) tidak boleh diganti sesuka petugas lapangan. Selain itu, kunjungan ulang kepada responden yang belum dapat diwawancarai ketika kunjungan pertama juga sangat berarti dalam mengurangi bias.

Sebagai contoh, wanita yang mempunyai anak sedikit cenderung untuk bekerja di luar rumah, sehingga jika tidak diadakan kunjungan ulang untuk mewawancarai mereka, maka perkiraan fertilitas menjadi bias, karena lebih banyak didasarkan pada keterangan dari wanita yang mempunyai anak lebih banyak yang ditemui pada saat wawancara.

Dalam survei seperti juga SDKI12 ini, setiap responden mempunyai kontribusi yang cukup

bermakna dalam menentukan kualitas data, karena satu responden dipandang sebagai wakil dari sejumlah besar populasi yang karakteristiknya serupa. *Respons rate* seratus persen harus menjadi sasaran target setiap petugas lapangan.

## 1.4 CAKUPAN

Survei ini dirancang mencakup seluruh provinsi di Indonesia. Sejumlah rumah tangga yang tersebar di provinsi-provinsi tersebut telah dipilih untuk dicakup dalam sampel SDKI12. Setiap rumah tangga terpilih akan dikunjungi dan diwawancarai dengan menggunakan Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT). Dari daftar ini akan diketahui banyaknya wanita usia subur umur 15-49 tahun, banyaknya pria kawin umur 15-54 tahun, dan banyaknya remaja belum kawin umur 15-24 tahun. Anggota rumah tangga yang memenuhi syarat (*eligible respondent*) ditandai dalam Daftar SDKI12-RT dan kemudian diwawancarai dengan menggunakan Daftar Wanita Usia Subur (SDKI12-WUS), atau Daftar Pria Kawin (SDKI12-PK), atau Daftar Remaja Pria (SDKI12-RP).

Survei ini diharapkan mencakup sekitar 46.000 rumah tangga. Pada rumah tangga tersebut diharapkan diperoleh wawancara lengkap dengan sekitar 55.200 wanita usia subur, 13.248 pria kawin dan 23.000 remaja pria yang memenuhi syarat. Sampel ini merupakan wakil dari populasi yang lebih luas di Indonesia. Mempelajari sikap dan perilaku fertilitas, keluarga berencana dan kesehatan dari sampel tersebut akan memberikan gambaran mengenai sikap dan perilaku semua wanita, pria, dan remaja Indonesia.

## 1.5 DATA YANG DIKUMPULKAN

SDKI12 ini mengumpulkan empat macam data, yaitu keterangan rumah tangga yang mencakup keterangan sosial dan ekonomi rumah tangga, wanita usia subur umur 15-49 tahun, pria kawin umur 15-54 tahun, dan remaja pria belum kawin umur 15-24 tahun.

Keterangan rumah tangga yang dicatat antara lain nama, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan anggota rumah tangga, dan keterangan tempat tinggal rumah tangga.

Kepada wanita usia subur umur 15-49 tahun ditanyakan antara lain latar belakang responden, riwayat anak-anak yang dilahirkan, pengetahuan dan praktek keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak, pengetahuan tentang AIDS dan penyakit menular seksual lainnya, kematian ibu, serta informasi lain yang diperlukan dalam penyusunan kebijaksanaan program KB dan kesehatan.

Berbagai keterangan mengenai pria kawin dikumpulkan untuk melihat sejauh mana peran

pria terhadap keluarga berencana, kehamilan, dan kesehatan reproduksi. Keterangan yang dikumpulkan, antara lain mengenai latar belakang responden, pengetahuan tentang keluarga berencana, perkawinan dan sikap terhadap perempuan, preferensi fertilitas, partisipasi dalam penanganan kesehatan, dan pengetahuan tentang AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.

Kegiatan pengumpulan data SDKI12-RP mencakup wawancara dengan sejumlah pria belum kawin umur 15-24 tahun yang dipilih secara acak. Kepada pria tersebut ditanyakan latar belakang, pengetahuan alat/cara keluarga berencana, kesehatan reproduksi, AIDS dan infeksi menular seksual lainnya, perilaku seksual, dan informasi lain yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan.

## 1.6 JADUAL KEGIATAN

Pelaksanaan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 dijadualkan sebagai berikut:

| Kegiatan                                              | Waktu                        | Lokasi Kegiatan |
|-------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------|
| (1)                                                   | (2)                          | (3)             |
| 1. Uji Coba                                           | 24 – 31 Juli 2011            | Riau dan NTT    |
| 2. Penggandaan Dokumen                                | Oktober – Desember 2011      | Pusat           |
| 3. Pengiriman Dokumen:                                |                              |                 |
| a. Dari BPS ke BPS Provinsi                           |                              |                 |
| 1) Pelatihan                                          | Maret 2012                   | Pusat           |
| 2) Lapangan                                           | April 2012                   | Pusat           |
| b. Dari BPS Provinsi ke BPS                           | Mei - Agustus 2012           | Daerah          |
| 4. Pelatihan:                                         |                              |                 |
| a. Koordinator Lapangan (Korlap)                      | Maret 2012                   | Pusat           |
| b. Instruktur Nasional (Innas)                        | April 2012                   | Pusat           |
| c. Petugas Pencacah, <i>Field Editor</i> dan Pengawas | April 2012                   | Pusat Pelatihan |
| 4. Pengumpulan Data                                   | Mei (II) - Agustus (II) 2012 | Daerah          |
| 5. Pengolahan Data                                    | September – Desember 2012    | Pusat           |

## 1.7 PELATIHAN PETUGAS

Calon petugas SDKI12 akan dilatih di 9 pusat pelatihan, yaitu Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Banten, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua, dan Papua

Barat. Alokasi pelatihan petugas SDKI12 dapat dilihat di Lampiran 4.

## 1.8 PELAKSANAAN LAPANGAN

Pengumpulan data SDKI12 akan dilaksanakan oleh tim petugas yang berjumlah 8 orang, terdiri dari:

- 1 orang pengawas.
- 1 orang pemeriksa daftar wanita usia subur dan pria kawin.
- 4 orang pewawancara daftar wanita usia subur.
- 1 orang pewawancara daftar pria kawin merangkap pemeriksa daftar remaja pria.
- 1 orang pewawancara daftar remaja pria.

Tim ini akan melaksanakan pencacahan dalam suatu blok sensus terpilih hingga selesai sebelum bergerak menuju ke blok sensus terpilih berikutnya. Dalam setiap blok sensus, tim akan mewawancarai 25 rumah tangga dengan Daftar SDKI12-RT, SDKI12-WUS, SDKI12-RP, dan 8 rumah tangga dengan Daftar SDKI12-PK.

Secara periodik Koordinator Lapangan (Korlap) akan melakukan pengecekan perkembangan pelaksanaan lapangan. **Setelah tim selesai melaksanakan pencacahan pada suatu kabupaten/kota (sebelum memasuki kabupaten/kota berikutnya), Korlap/pengawas harus mengirimkan semua dokumen yang sudah terisi dari hasil pencacahan ke BPS Pusat dengan surat tembusan disampaikan ke BPS Provinsi (tanpa lampiran).** Jadi tim tidak perlu mengirimkan daftar-daftar yang sudah terisi ke BPS Provinsi, dan tidak perlu menunggu sampai pencacahan di semua blok sensus selesai.

## BAB 2

## JENIS DOKUMEN, PERLENGKAPAN PETUGAS, DAN PENGIRIMANNYA

### 2.1 DOKUMEN

Jenis dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan lapangan SDKI12 adalah sebagai berikut:

#### 2.1.1 Buku Pedoman

- (a) **Buku Pedoman BPS Provinsi**, berisi petunjuk rinci aspek teknis bagi BPS Provinsi dalam pelaksanaan SDKI12.
- (b) **Buku Pedoman Pengawas/Pemeriksa**, berisi tentang tata cara pengawasan antara lain membagikan tugas kepada pewawancara, membimbing pewawancara mendapatkan data yang bermutu baik, serta tata cara pemeriksaan daftar.
- (c) **Buku Pedoman Pewawancara**, berisi petunjuk tentang tata cara pewawancara agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang diharapkan dan mempersiapkan diri menghadapi berbagai situasi di lapangan, serta untuk mengatasi masalah yang mungkin ditemui di lapangan.

#### 2.1.2 Daftar Isian

- a) **Peta SP2010-WB** digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas SDKI12. Peta ini dibuat pada persiapan SP2010.
- b) **Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga (SDKI12-P)** digunakan untuk memutakhirkan semua bangunan dan rumah tangga yang ada di blok sensus (BS) terpilih. Satu set daftar digunakan untuk mencatat satu BS. Daftar ini dikerjakan oleh petugas updating yaitu Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dari kecamatan dimana BS terpilih tersebut berada.
- c) **Daftar Sampel Rumah Tangga (SDKI12-DSRT)** digunakan untuk mencatat identitas rumah tangga yang terpilih sampel.
- d) **Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT)** digunakan untuk mencatat semua anggota rumah tangga dalam rumah tangga terpilih. Daftar ini digunakan untuk menentukan responden yang memenuhi syarat untuk wawancara perseorangan. Satu set daftar digunakan untuk mencatat satu rumah tangga.
- e) **Daftar Perseorangan Wanita Usia Subur umur 15-49 tahun (SDKI12-WUS)** diguna-

kan untuk mencatat keterangan mengenai setiap responden yang memenuhi syarat, yaitu wanita usia subur berumur 15-49 tahun. Satu set daftar digunakan untuk satu responden.

- f) **Daftar Perseorangan Pria Kawin (SDKI12-PK)** digunakan untuk mencatat keterangan mengenai pria kawin pada rumah tangga. Satu set daftar digunakan untuk seorang responden.
- g) **Daftar Perseorangan Remaja Pria (SDKI12-RP)** digunakan untuk mencatat keterangan mengenai setiap responden yang memenuhi syarat, yaitu remaja pria belum kawin yang berumur 15-24 tahun. Satu set daftar digunakan untuk satu responden.

#### **Jenis Daftar Isian, Unit yang Diamati dan Responden**

| Daftar Isian                                          | Unit yang Diamati | Responden                                        |
|-------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------|
| (1)                                                   | (2)               | (3)                                              |
| 1. Daftar Rumah Tangga (SDKI12-RT)                    | Rumah tangga      | 25 rumah tangga biasa dalam blok sensus terpilih |
| 2. Daftar Perseorangan Wanita Usia Subur (SDKI12-WUS) | Perorangan        | Wanita umur 15-49 tahun                          |
| 3. Daftar Perseorangan Pria Kawin (SDKI12-PK)         | Perorangan        | Pria kawin berumur 15-54 tahun                   |
| 4. Daftar Perseorangan Remaja Pria (SDKI12-RP)        | Perorangan        | Remaja pria belum kawin berumur 15-24 tahun      |

#### **2.1.3 Daftar Pengawasan Lapangan**

**Daftar Tugas Pewawancara (SDKI12-DTP)**, merupakan catatan bagi pengawas dalam membagikan tugas kepada pewawancara dalam timnya. Daftar ini diisi untuk setiap blok sensus terpilih. Daftar ini juga untuk melihat besarnya beban tugas setiap pewawancara dan hasil pelaksanaan tugas tersebut.

## **2.2 PERLENGKAPAN PETUGAS**

Perlengkapan petugas akan disediakan di BPS Provinsi tempat Pusat Pelatihan. Perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan lapangan adalah:

- a. Surat tugas/pengenal sebagai petugas SDKI12,
- b. Tas,
- c. Pena/Ballpoint (biru untuk pencacah, hijau untuk pemeriksa, dan merah untuk pengawas),
- d. Daftar Pertanyaan,
- e. Buku Pedoman,
- f. Payung,
- g. Senter.

## **2.3 PENGIRIMAN DOKUMEN**

Pengiriman dokumen dari BPS Pusat ke BPS Provinsi akan diatur sebagai berikut:

- a. Dokumen untuk latihan akan dikirim langsung ke Pusat Pelatihan.
- b. Dokumen untuk pelaksanaan lapangan akan dikirim ke masing-masing BPS Provinsi.

Pengiriman Dokumen dari daerah ke BPS Pusat:

- a. Dokumen agar disusun sedemikian rupa menurut blok sensus. Lampirkan rincian yang lengkap dan jelas.
- b. Daftar SDKI12-DSRT, SDKI12-DTP, SDKI12-RT, SDKI12-WUS, SDKI12-PK, dan SDKI12-RP dikirim ke BPS Pusat secara bertahap setiap selesai pencacahan dan pemeriksaan untuk satu Kabupaten/Kota oleh Korlap/Pengawas dengan tembusan surat ditujukan ke Kepala BPS Provinsi tanpa lampiran.
- c. Dokumen yang dikirim ke BPS Pusat, ditujukan kepada:

**Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

**u.p Kepala Sub Direktorat Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja**

**Badan Pusat Statistik**

**Jl. Dr. Sutomo No. 6-8**

**Jakarta 10710**



### 3.1 CAKUPAN SAMPEL

SDKI12 dilaksanakan di seluruh (33) provinsi di Indonesia dan tersebar di 1.840 blok sensus yang meliputi daerah perkotaan dan perdesaan. Dengan sampel blok sensus sebesar ini diharapkan diperoleh jumlah sampel rumah tangga sebanyak 46.000 rumah tangga. Dari seluruh sampel rumah tangga tersebut diharapkan dapat diperoleh sekitar 55.200 responden wanita usia subur umur 15-49 tahun dan 23.000 responden remaja pria belum kawin umur 15-24 tahun. Untuk responden pria kawin umur 15-54 tahun, besarnya sampel ditentukan sebanyak 13.248 responden. Banyaknya rumah tangga, responden wanita usia subur, remaja pria, dan pria kawin terdapat dalam **Lampiran 2**.

### 3.2 STRATIFIKASI

Selain provinsi, daerah tempat tinggal penduduk berdasarkan daerah perkotaan dan pedesaan diperkirakan memiliki pengaruh terhadap pola hidup masyarakat (KB, Kesehatan, dan sebagainya) di Indonesia. Dengan demikian sampel SDKI12 dirasa perlu untuk distratifikasi menurut provinsi dan daerah.

Oleh karena itu sampel blok sensus keseluruhan sebesar 1.840 dialokasikan ke masing-masing strata menggunakan metode square root dengan rumus alokasi seperti berikut:

$$n_h = \frac{\sqrt{m_h}}{\sum_{h=1}^k \sqrt{m_h}} \times n$$

dengan:

- $n_h$  : jumlah sampel blok sensus di daerah-h
- $m_h$  : jumlah rumah tangga di daerah-h
- $n$  : target sampel blok sensus
- $k$  : jumlah domain yang dialokasikan ( $k=2$  untuk urban/rural,  $k=33$  untuk daerah urban, dan  $k=32$  untuk daerah rural).

Selengkapnya rincian banyaknya sampel blok sensus hasil alokasi dengan metode square root ini menurut daerah perkotaan dan perdesaan untuk setiap provinsi terdapat dalam **Lampiran 1**.

### 3.3 KERANGKA SAMPEL

Kerangka sampel yang digunakan dalam SDKI12 dibedakan menurut tahapan pemilihan unit sampling, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan *primary sampling unit* (PSU), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan PSU adalah daftar PSU yang dibentuk berdasarkan kelompok blok sensus yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas koordinator tim (KORTIM) Sensus Penduduk 2010. Pada saat pelaksanaan Susenas 2011, dari kerangka sampel PSU telah dipilih beberapa PSU yang selanjutnya digunakan sebagai **master sampel PSU**. Sehubungan dengan pelaksanaan SDKI12, kerangka sampel PSU yang dimaksud adalah master sampel PSU ini.

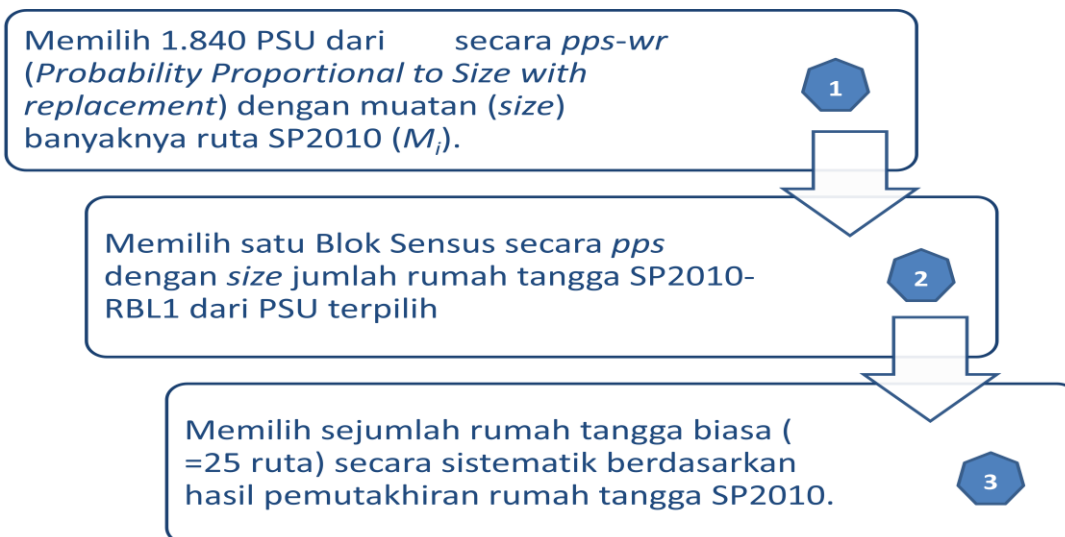
Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan blok sensus adalah daftar blok sensus pada PSU terpilih yang dilengkapi dengan informasi jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Penduduk 2010.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga biasa hasil pemutakhiran rumah tangga Sensus Penduduk (SP2010) pada blok sensus terpilih SDKI12. Daftar rumah tangga biasa ini tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap BS sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 yang telah dimutakhirkan.

### 3.4 METODE SAMPLING

Metode sampling yang digunakan adalah sampling tiga tahap.

- Tahap I: Memilih sejumlah ( $n_h$ ) PSU dari Kerangka Sampel PSU untuk berbagai survei dengan pendekatan rumah tangga (Susenas, Sakernas, dan sebagainya) sebagai **Master Sampel PSU** secara **PPS** (probability proportional to size) dengan size jumlah rumah tangga hasil listing SP2010 pada PSU.
- Selanjutnya, untuk keperluan SDKI 2012 ( $n_h'$ ) PSU yang merupakan subsample dari master sampel dipilih secara **sistematik** dari Master Sampel PSU.
- Tahap II: memilih sebuah blok sensus secara **PPS** (probability proportional to size) dengan size jumlah rumah tangga hasil listing SP2010 di setiap PSU terpilih tahap pertama.
- Tahap III: memilih 25 rumah tangga biasa di setiap blok sensus terpilih secara sistematik dari hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar SDKI12-P) .



Pemilihan sampel PSU untuk daerah perkotaan dan perdesaan dilakukan secara terpisah dalam setiap provinsi. Pemilihan pada tahap pertama dan tahap kedua dilakukan di BPS RI dan pemilihan tahap ketiga dilakukan di BPS Provinsi/Kabupaten **setelah hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar SDKI12-P) selesai dientri**.

Dari metode sampling di atas, dapat dibuat tabel perencanaan sampling seperti berikut ini.

| Tahap | Unit         | Populasi    | Sampel    | Metode penarikan sampel | Peluang                        | Fraksi sampling                   |
|-------|--------------|-------------|-----------|-------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1     | PSU          | $N_h$       | $n_h$     | PPS,<br>size: $M_{hi}$  | $p_1 = \frac{M_{hi}}{M_h}$     | $f_1 = \frac{n_h M_{hi}}{M_h}$    |
|       | PSU          | $n_h$       | $n_h'$    | Sistematis              | $p_1' = \frac{n_h'}{n_h}$      | $f_1' = \frac{n_h'}{n_h}$         |
| 2     | Blok Sensus  | $K_{hi}$    | 1         | PPS,<br>size: $M_{hij}$ | $p_2 = \frac{M_{hij}}{M_{hi}}$ | $f_2 = \frac{1 M_{hij}}{M_{hi}}$  |
| 3     | Rumah tangga | $M_{hij} *$ | $m_{hij}$ | Sistematis              | $p_3 = \frac{1}{M_{hij} *}$    | $f_3 = \frac{m_{hij}}{M_{hij} *}$ |

Berdasarkan tabel di atas dapat dihitung *overall sampling fraction* dari rancangan sampling di atas adalah merupakan perkalian fraksi sampling pada setiap tahap penarikan sampel, yaitu:

$$f = f_1 \times f_1' \times f_2 \times f_3 = \frac{n_h M_{hi}}{M_h} \times \frac{n_h'}{n_h} \times \frac{M_{hij}}{M_{hi}} \times \frac{m_{hij}}{M_{hij}^*} = \frac{n_h' m_{hij}}{M_h} \frac{M_{hij}}{M_{hij}^*} = \frac{n_h' 25}{M_h} \frac{M_{hij}}{M_{hij}^*}$$

Sedangkan penimbang dihitung dari *inverse* dari *overall sampling fraction*, yaitu

$$w_{hij} = \frac{M_h}{n_h 25} \frac{M_{hij}^*}{M_{hij}}$$

Jika rumah tangga hasil pemutakhiran kurang lebih sama dengan sebelumnya, maka sampel yang kita dapat pada setiap strata adalah ***almost self-weighted sample***.

#### 3.4.1 Wanita Usia Subur Umur 15-49 Tahun

Dalam setiap rumah tangga terpilih, apabila terdapat wanita usia subur umur 15-49 tahun, maka wanita tersebut menjadi responden yang diwawancarai dengan menggunakan Daftar SDKI12-WUS.

#### 3.4.2 Remaja Pria Belum Kawin Usia 15-24 Tahun

Dalam setiap rumah tangga terpilih, apabila terdapat remaja pria belum kawin berusia 15-24 tahun, maka remaja pria tersebut menjadi responden yang diwawancarai dengan menggunakan Daftar SDKI12-RP.

#### 3.4.3 Pria Kawin Usia 15-54 Tahun

Untuk memperoleh responden pria kawin, terlebih dahulu dilakukan pemilihan sampel rumah tangga sebanyak 8 rumah tangga secara sistematis dari 25 rumah tangga yang telah terpilih SDKI12. Dari 8 rumah tangga terpilih, apabila terdapat pria kawin usia 15-54 tahun maka pria tersebut menjadi responden yang diwawancarai dengan menggunakan Daftar SDKI12-PK.

### 3.5 PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Salah satu kegiatan dalam SDKI12 adalah pemutakhiran rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memperoleh daftar nama dan alamat rumah tangga yang lengkap dan mutakhir. Sumber data yang digunakan untuk melakukan pemutakhiran rumah tangga adalah daftar nama dan alamat rumah tangga hasil pencacahan lengkap SP2010 dari Daftar SP2010-C1. Penggunaan daftar rumah tangga hasil SP2010 dimaksudkan agar cakupan listing rumah tangga dapat dioptimalkan. Secara garis besar, pemutakhiran rumah tangga berdasarkan hasil suatu pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

- 1) Rumah tangga yang tetap (*nonmover*),
- 2) Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover* dan *out mover*),
- 3) Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pendatang baru, pindah ke luar blok sensus, tidak diketemukan.

### 3.5.1 Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga

Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah:

a. Daftar SDKI12-P

Daftar SDKI12-P adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus yang digunakan sebagai dasar pemutakhiran. Daftar SDKI12-P terdapat pada Lampiran 9.

b. Peta SP2010-WB

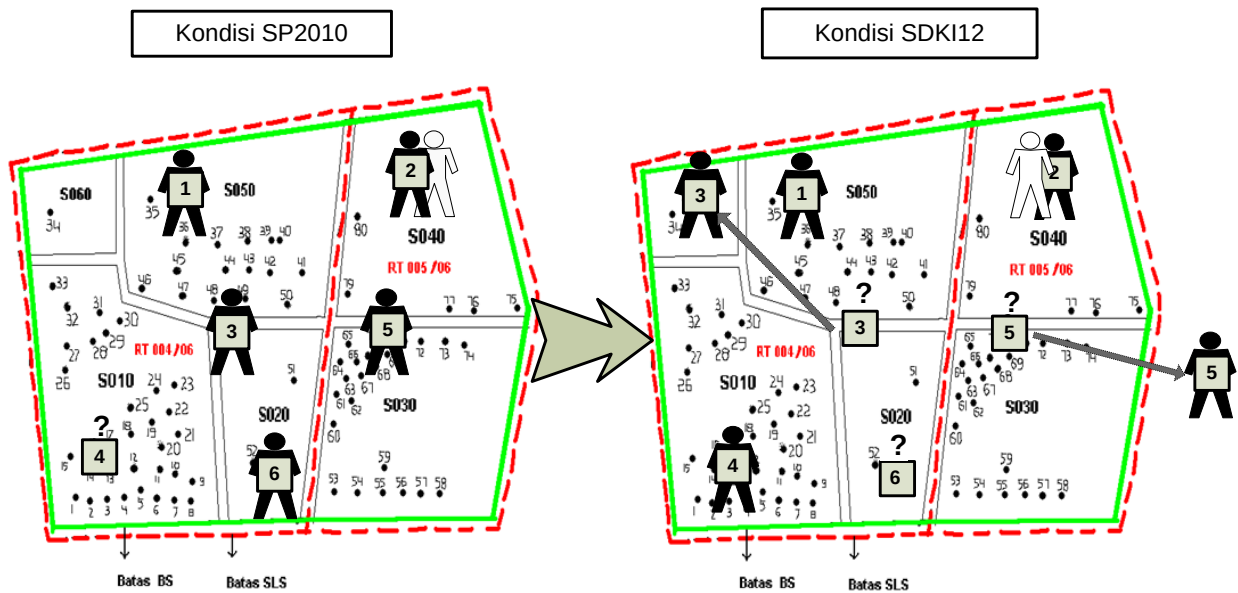
Peta SP2010-WB yang dibuat pada persiapan SP2010. Peta ini dalam SDKI12 digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas SDKI12.

### 3.5.2 Struktur Daftar SDKI12-P

- **BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**, berisi kode dan nama wilayah administrasi (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan), klasifikasi desa/kelurahan (pedesaan dan perkotaan) dan nomor blok sensus.
- **BLOK II. REKAPITULASI**, berisi hasil rekapitulasi jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran.
- **BLOK III. KETERANGAN PETUGAS**, berisi identitas petugas dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada blok sensus yang bersangkutan.
- **BLOK IV. CATATAN**, digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.
- **BLOK V. PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**, terdiri atas 8 kolom, dengan uraian pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut:
  - Kolom (1). **Satuan Lingkungan Setempat**. Nama dan nomor yang tercantum pada kolom ini adalah nama dan nomor Satuan Lingkungan Setempat (SLS) hasil pencacahan lengkap SP2010.

- Kolom (2). **Nomor BF.** Nomor bangunan fisik (BF) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan fisik hasil pencacahan lengkap SP2010. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
- Kolom (3). **Nomor BS.** Nomor bangunan sensus (BS) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan sensus hasil pencacahan lengkap SP2010. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
- Kolom (4). **Nomor RUTA.** Nomor urut rumah tangga (Ruta) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut rumah tangga hasil pencacahan lengkap SP2010. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini berurutan.
- Kolom (5). **Nama Kepala Rumah Tangga.** Nama-nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama kepala rumah tangga pada saat pencacahan lengkap SP2010.
- Kolom (6). **Alamat.** Alamat yang tercantum pada kolom ini adalah alamat tempat tinggal kepala rumah tangga beserta anggotanya pada saat pencacahan lengkap SP2010.
- Kolom (7). **Identifikasi keberadaan Ruta**
  - **Kode 1: Ditemukan,** adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pencacahan SP2010. Termasuk dalam kondisi ini adalah bila nama kepala rumah tangga berbeda yang diakibatkan karena nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan dalam penulisan dalam pencacahan SP2010, dan perbedaan alamat akibat kesalahan penulisan pada saat pencacahan SP2010.
  - **Kode 2: Ganti Kepala Rumah Tangga,** adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga sama dengan alamat pada saat pencacahan SP2010 tetapi terjadi pergantian kepala rumah tangga yang diakibatkan nama kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar ini telah pindah, meninggal, atau sebab lain misalnya bercerai. Termasuk dalam kondisi ini adalah terjadinya kesalahan pengklasifikasian yang dilakukan oleh petugas SP2010.
  - **Kode 3: Pindah Dalam Blok Sensus,** adalah kondisi dimana alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga berbeda dengan alamat rumah tangga pada saat pencacahan SP2010 sedangkan nama kepala rumah tangga tetap sama. Tidak termasuk perbedaan alamat rumah tangga karena terjadi kesalahan penulisan alamat pada saat pencacahan SP2010.

- **Kode 4: Rumah Tangga Baru** adalah kondisi dimana rumah tangga ditemukan pada saat pemutakhiran tetapi tidak tercantum dalam Daftar SDKI12-P, pada umumnya adalah pada saat pencacahan SP2010 rumah tangga tersebut dicacah oleh petugas SP2010 di blok sensus lain tetapi pada saat pemutakhiran rumah tangga tersebut telah pindah ke blok sensus tersebut. Termasuk dalam kondisi ini adalah rumah tangga yang terlewat cacah pada saat pencacahan SP2010 dan juga rumah tangga baru yang ditemukan di blok sensus tersebut yang merupakan pecahan rumah tangga yang tercatat dalam SP2010.
  - **Kode 5: Pindah Keluar Blok Sensus** adalah kondisi dimana rumah tangga yang tercatat pada saat SP2010 pada saat pemutakhiran tidak ditemukan, dan setelah dikonfirmasi dengan tetangga disekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal diluar blok sensus yang sedang dilakukan pemutakhiran. Termasuk pula rumah tangga yang bukan merupakan cakupan dari BS tersebut, ataupun rumah tangga tunggal yang telah meninggal dunia pada saat pemutakhiran.
  - **Kode 6: Tidak Ditemukan** adalah kondisi dimana kepala rumah tangga pada saat pemutakhiran tidak dapat ditemukan dan setelah dikonfirmasi dengan tetangga disekitarnya memang tidak ada yang mengenalnya.
- Kolom (8). **Nomor Urut Eligible Ruta Hasil Pemutakhiran.** Pada kolom ini berisi informasi identifikasi *eligibility* rumah tangga untuk dijadikan sampel dalam pencacahan rumah tangga. *Eligible* rumah tangga adalah rumah tangga yang pada saat pemutakhiran ditemukan atau ganti kepala rumah tangga atau pindah tetapi masih dalam blok sensus atau rumah tangga baru sehingga memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel dalam pengumpulan data yang lebih rinci. Bila rumah tangga memenuhi salah satu kondisi tersebut maka pada kolom (8) berisi nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran, sedangkan apabila rumah tangga tidak memenuhi kondisi tersebut (pindah keluar blok sensus atau tidak ditemukan), maka kolom (8) berisi tanda stip (-), *non-eligible* rumah tangga. Oleh karena itu, kolom ini berisi nomor urut rumah tangga bila identifikasi keberadaan ruta pada **Kolom (7)** berkode **1, 2, 3,** atau **4.**
- Petugas pemutakhiran rumah tangga adalah Koordinator Statistik Kecamatan/KSK (**bukan anggota Tim SDKI daerah**)
  - Secara diagramatis, keenam kondisi/keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dibandingkan dengan kondisi pada saat pencacahan lengkap SP2010 disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Keadaan rumah tangga pada saat pencacahan lapangan SP2010 dibandingkan dengan saat pemutakhiran rumah tangga SDKI12**

Keterangan gambar:

- Nomor 1. Rumah tangga ditemukan
- Nomor 2. Rumah tangga ganti kepala rumah tangga
- Nomor 3. Rumah tangga pindah dalam blok sensus
- Nomor 4. Rumah tangga baru
- Nomor 5. Rumah tangga pindah ke luar blok sensus
- Nomor 6. Rumah tangga tidak ditemukan

### 3.5.3 Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga

- a. Berbekal Peta SP2010-WB yang menjadi wilayah kerjanya, KSK mengelilingi batas luar blok sensus dan batas SLS dalam blok sensus serta mengenali legenda dan *land mark* yang ada dalam blok sensus. Bila ada legenda dan *land mark* yang belum tercantum dalam peta petugas harus menambahkan. Pada tahapan ini, KSK harus didampingi Ketua/Pengurus SLS yang wilayahnya merupakan lokasi tugas tim. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus tersebut, karena hal ini berkaitan dengan rumah tangga yang menjadi cakupan dalam blok sensus tersebut. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara peta SP2010-WB dengan rumah tangga yang tercakup dalam Daftar SDKI12-P, KSK memastikan batas terluar blok sensus tersebut, sehingga dilakukan perbaikan dan tidak akan terjadi salah cakup pada tahapan pencacahan selanjutnya.

- b. Dimulai dari nomor urut rumah tangga terkecil, KSK mengunjungi secara *door to door* seluruh rumah tangga yang tercantum dalam Daftar SDKI12-P untuk mengetahui keberadaan rumah tangga pada saat pemutakhiran dengan berbagai kondisi (ditemukan, ganti kepala rumah tangga, dsb). Kunjungan *door to door* harus dilakukan per SLS, berpindah ke SLS lain bila telah selesai memutakhirkan rumah tangga pada SLS tersebut.
- c. Pada saat KSK mengunjungi rumah tangga, KSK mencatat keberadaan rumah tangga, mencantumkan/menggambarkan posisi/lokasi rumah tangga pada Peta SP2010-WB, dan membubuhkan nomor urut. Setiap rumah tangga dalam peta digambarkan/dilambangkan dengan “titik besar” (●). Nomor urut rumah tangga yang dicantumkan diatas lambang rumah tangga sama dengan nomor urut yang tercantum pada Kolom (8) Daftar SDKI12-P.
- d. Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru maka tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dan seterusnya, jika tidak ada stiker SP2010 di tempat tinggalnya. Jika ada gunakan no BF dan BS dari striker SP2010 tersebut untuk mengisi nomor BF dan BS pada Daftar SDKI12-P.
- e. Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik/bangunan sensus baru, maka gambarkan pada peta SP2010-WB dan tuliskan nomor bangunan fisiknya mengikuti nomor bangunan fisik terdekat sebelumnya, dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dan seterusnya.

### **3.5.4 Tatacara Pengisian Daftar SDKI12-P**

#### **BLOK I. PENGENALAN TEMPAT**

Blok ini isiannya telah tercetak mulai dari nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan dan nomor blok sensus. Petugas pemutakhiran hanya melengkapi hal-hal sebagai berikut:

1. Coret yang tidak perlu sesuai dengan petunjuk yang diberi tanda bintang (\*) yang terdapat di daftar SDKI12-P, yaitu untuk isian KABUPATEN/KOTA dan DESA/KELURAHAN.
2. Lingkari kode 1 atau 2 yang sesuai dengan klasifikasi Desa/Kelurahan.

## BLOK II. REKAPITULASI

Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah rumah tangga terkini hasil pemutakhiran.

## BLOK III. KETERANGAN PETUGAS

Tujuannya adalah untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab melakukan pendaftaran dan pemeriksaan daftar SDKI12-P, serta keterangan waktu pelaksanaan pemutakhiran dan pemeriksaan.

### 1. Kode Petugas pemutakhiran

Tuliskan kode petugas pemutakhiran pada kotak yang tersedia.

### 2. Nama Petugas

Tuliskan nama Petugas pemutakhiran pada kolom yang tersedia.

### 3. Tanggal Pemutakhiran

Tuliskan tanggal pelaksanaan pemutakhiran pada kotak yang tersedia.

### 4. Tanda Tangan

Sebelum membubuhkan tanda tangannya petugas pemutakhiran. Bubuhkan tanda tangan pada tempat yang disediakan sebagai bentuk tanggung jawab pemutakhiran. Penandatanganan adalah orang yang benar-benar telah melakukan tugasnya.

## BLOK IV. CATATAN

Isikan catatan mengenai segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan pada blok ini

## BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Blok ini digunakan untuk melakukan pemutakhiran seluruh bangunan dan rumah tangga pada suatu blok sensus. Pada sudut kiri atas setiap lembar Blok V tertera identitas blok sensus lengkap dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, dan nomor blok sensus, sedangkan pada sudut kanan atas tertera nomor urut halaman. Halaman ini mengacu pada nomor urut khusus untuk Blok V (tidak termasuk halaman cover).

Kolom (1) sampai dengan Kolom (6) Blok V telah tercetak (*preprinted*). Petugas harus melakukan pemutakhiran isian Blok V ini sebagai berikut:

- 1) Apabila rumah tangga **ditemukan** maka petugas menuliskan kode "1" pada Kolom (7) dan memberikan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran pada Kolom (8).
- 2) Apabila rumah tangga **ganti kepala rumah tangga**, coret isian Kolom (5) yaitu nama kepala rumah tangga dan tuliskan nama kepala rumah tangga yang baru. Selanjutnya

petugas menuliskan kode “2” pada Kolom (7) dan memberikan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran pada Kolom (8).

- 3) Apabila rumah tangga **pindah dalam blok sensus**, petugas harus menuliskan kode “3” pada Kolom (7) dan memberikan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran pada Kolom (8). Apabila pada tempat yang baru masih ada stiker SP2010, perbaiki nomor BF dan BS seperti yang tertera pada stiker tersebut. Jika tidak ada, ikuti mekanisme bangunan fisik baru.
- 4) Apabila rumah tangga **baru**, tuliskan keterangan untuk rumah tangga yang bersangkutan pada baris setelah baris terakhir yang terisi. Pengisian nomor bangunan fisik (Kolom (2)) dan bangunan sensus (Kolom (3)) mengikuti bangunan fisik dan bangunan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian indeks berupa abjad A, B, C, dst jika tidak ada stiker SP2010 yang tertempel pada bangunan dimana rumah tangga ini tinggal. Jika tidak ada stiker maka ikuti mekanisme BF baru. Selanjutnya petugas menuliskan kode “4” pada Kolom (7) dan memberikan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran pada Kolom (8).
- 5) Apabila rumah tangga **pindah keluar blok sensus**, petugas menuliskan kode “5” pada Kolom (7) dan **menuliskan tanda strip (-)** pada Kolom (8).
- 6) Apabila rumah tangga **tidak ditemukan**, petugas menuliskan kode “6” pada Kolom (7) dan **menuliskan tanda strip (-)** pada Kolom (8).

#### **Contoh: Pemutakhiran rumah tangga.**

Misalkan pemutakhiran rumah tangga dilakukan di Provinsi Riau, Kab. Kampar, Kecamatan Salo, Desa Salo Timur, blok sensus 007B. Dari hasil pemutakhiran rumah tangga diperoleh informasi bahwa dari 59 rumah tangga, sebagian besar dapat ditemui, dan terdapat 4 rumah tangga baru. Pada blok sensus tersebut juga terdapat rumah tangga yang pindah dan rumah tangga baru. Informasi selengkapnya mengenai hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus tersebut sebagai berikut:

1. Rumah tangga nomor 12 (Jamal) telah meninggal dunia. Saat pemutakhiran, bangunan sensus tersebut masih ditempati oleh keluarganya, dan yang menjadi kepala rumah tangga adalah menantunya yaitu Ahmadi.
2. Di bangunan fisik nomor 023, bangunan sensus nomor 025, Rumah tangga nomor 15 (Syaiful) pindah tempat tinggal ke Jl. SMA 3 GG Cemerlang, bangunan fisik 022 dan bangunan sensus 22. Bangunan sensus tersebut sekarang ditempati oleh penghuni baru yaitu Sulistiyo.
3. Ketika mencari rumah tangga nomor 030 (Dartim), ternyata diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut pindah keluar blok sensus.

4. Hasil penelusuran atas rumah tangga nomor 039 (Zulfahmi) tidak membuahkan hasil. Warga di sekeliling rumah tersebut tidak ada yang mengetahui keberadaan Pak Zulfahmi.
5. Bangunan sensus nomor 075 merupakan bangunan kosong. Hasil penelusuran diketahui bahwa bangunan itu dahulunya tempat tinggal Riswan (rumah tangga nomor 055). Saat ini rumah tangga tersebut telah pindah keluar blok sensus.
6. Bangunan sensus nomor 079, yang menurut Daftar MICS2011-P adalah tempat tinggal rumah tangga nomor 057 (Sariman), ternyata merupakan bangunan kosong. Keberadaan Sariman tidak diketahui. Hasil wawancara dengan ketua RT setempat, ternyata memang tidak ada warganya yang bernama Sariman.
7. Bangunan sensus nomor 083 kosong, penghuninya keluarga Yusneli (rumah tangga nomor 060) beserta keluarga pindah entah kemana.
8. Rumah tangga nomor 019, 025, dan 034 ternyata tidak pernah ada di lingkungan tersebut.
9. Di RW 02 ada 3 warga baru, yaitu Wilem Iskandar yang bertempat tinggal di sebelah rumahnya Tedi, serta rumah tangga Sujarwo dan Margaretha Cabui yang bertempat diantara tempat tinggalnya Irwan Hasibuan dan Kusharyanto.

Berdasarkan informasi tersebut diatas, maka pengisian Daftar MICS2011.P dapat dilihat pada Lampiran (9).

### 3.5.5 Tata cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

- Pemilihan sampel rumah tangga dilakukan dengan **program aplikasi yang disiapkan** setelah entri hasil pemutakhiran rumah tangga selesai dilakukan.
- Manual program aplikasi ini disediakan sebagai suplement dan terpisah dari buku pedoman ini, dan diperuntukkan bagi petugas entri rumah tangga hasil pemutakhiran dan penarik sampel rumah tangga SDKI12.

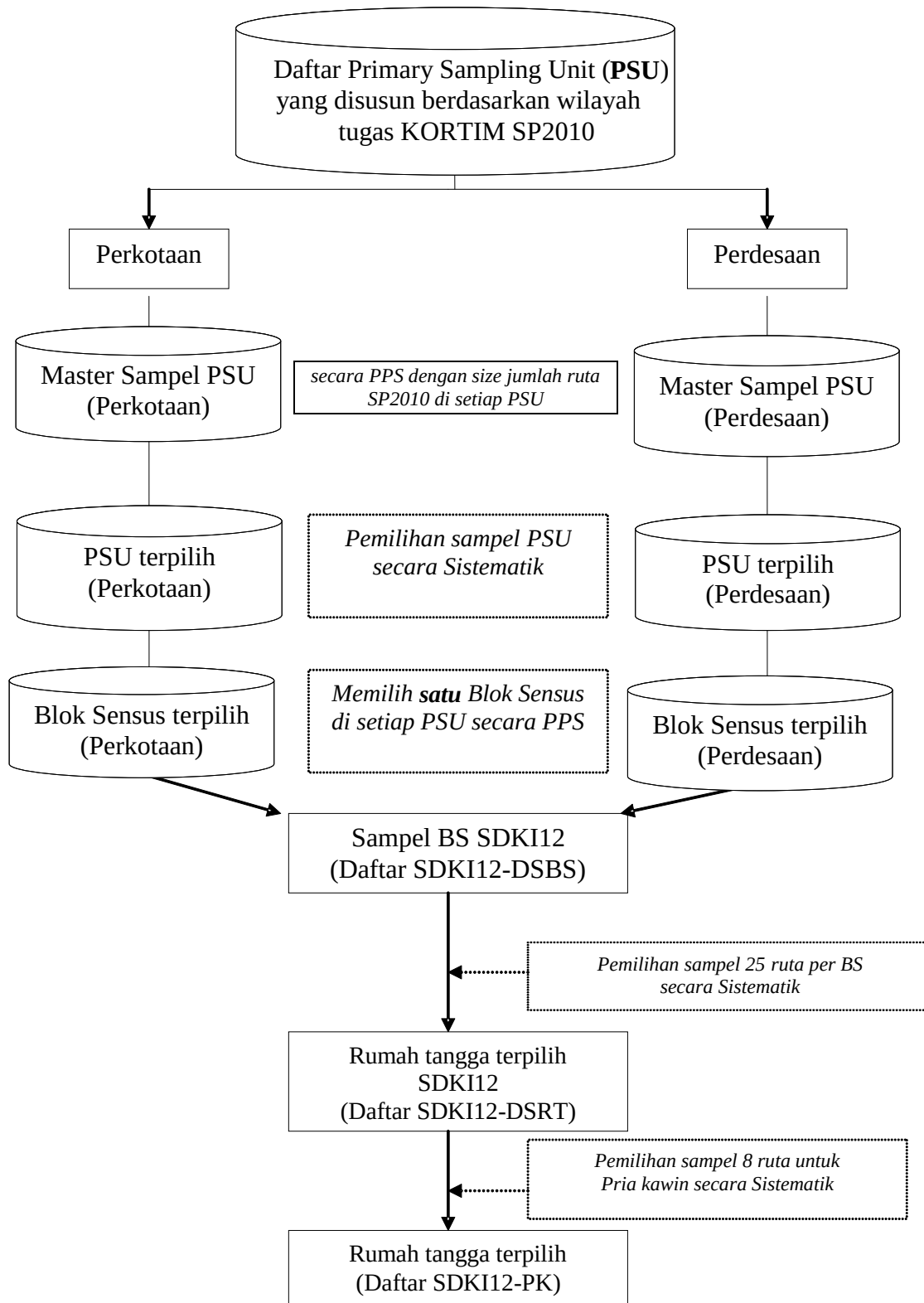
### 3.5.6 Tata cara pengisian Daftar SDKI12-DSRT

Daftar SDKI12-DSRT (seperti pada Lampiran 10) digunakan oleh tim untuk mengunjungi rumah tangga terpilih. Daftar dicetak dengan program aplikasi untuk entri hasil pemutakhiran yang terdiri dari:

- **Rincian 1 s.d. 6 Blok I:** Pengenalan Tempat. Isian Rincian 1 s.d. 6 harus sama dengan Rincian 1 s.d. 6 Blok I Daftar SDKI12-P.
- **Blok II.** Rekapitulasi Rumah tangga: Blok ini berguna untuk eligible rumah tangga hasil pemutakhiran dengan Daftar SDKI12-P.

- **Rincian 1 s.d. 3 Blok III:** Keterangan Pemilih Sampel. Blok II berisi nama pemilih sampel (Kortim) dan pengawas (Korlap), tanggal pemilihan sampel, serta tanda tangan.
- **Blok IV.** Catatan: Blok ini berguna untuk mencatat keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu.
- **Kolom 1 s.d 8 Blok V:** Rumah Tangga Terpilih.
  - Kolom (2): Kolom ini berisi isian dari Kolom (1) Blok V Daftar SDKI12-P, atau untuk menuliskan alamat responden, misalnya nama jalan/gang, RT, RW, desa, dan lingkungan.
  - Kolom (3), (4), dan (5): sama seperti Kolom (2), (3), dan (4) Blok V Daftar SDKI12-P.
  - Kolom (6): Nomor urut ruta hasil pemutakhiran berasal dari Kolom (8) Blok V Daftar SDKI12-P.
  - Kolom (7): Nama Kepala Rumah Tangga. Kolom ini berasal dari Kolom (5) Blok V Daftar SDKI12-P.
  - Kolom (8): Sampel Pria Kawin (PK). Kolom ini bertanda cek untuk rumah tangga-rumah tangga yang juga untuk sampel pria kawin (PK).

**DIAGRAM 1**  
**BAGAN PEMILIHAN SAMPEL SDKI12**



#### **4.1 PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN**

##### **4.1.1 Pusat**

Ketua Pelaksana SDKI12 adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

##### **4.1.2 Daerah**

Penanggung jawab pelaksana SDKI12 di daerah adalah Kepala BPS Provinsi yang dalam aspek lapangannya dibantu oleh Koordinator Lapangan (Korlap) serta Kepala BPS Kabupaten/Kota yang wilayah kerjanya terpilih dalam sampel SDKI12. Tanggung jawab Kepala BPS Provinsi meliputi bidang teknis maupun administrasi, mulai dari rekrutmen petugas hingga pengiriman dokumen kembali ke BPS.

#### **4.2 PANITIA PENGARAH DAN TIM TEKNIS**

Di Pusat dibentuk panitia pengarah dan tim teknis. Panitia pengarah beranggotakan wakil dari instansi-instansi yang terkait dalam bidang keluarga berencana, kependudukan, kesehatan dan para ahli di bidang tersebut, serta wakil dari BPS. Tim teknis dibentuk oleh Kepala BPS, dan beranggotakan pejabat dan staf BPS yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan SDKI12. Di daerah juga dibentuk tim teknis yang beranggotakan wakil dari BPS Provinsi, Dinas Kesehatan, dan BKKBN/Dinas yang membawahi Keluarga Berencana.

#### **4.3 KOORDINATOR LAPANGAN**

Untuk membantu Kepala BPS Provinsi dalam mengkoordinasi pelaksanaan lapangan ditunjuk seorang Korlap, yaitu Kepala Bidang Statistik Sosial.

Tugas utama Korlap adalah :

- 1 Mengikuti latihan yang diadakan di BPS Pusat
- 2 Mendampingi dan membantu instruktur dalam pelatihan petugas.
- 3 Membantu Kepala BPS Provinsi dalam mengkoordinasikan segala kegiatan pada tahap persiapan (pengerahan petugas, pembentukan pusat latihan petugas, penyelenggaraan pelatihan petugas, dan sebagainya), hingga tahap pelaksanaan lapangan (pencacahan, pemeriksaan, pengawasan, dan sebagainya).
- 4 Bertanggung jawab atas pengambilan sampel rumah tangga.

- 5 Melakukan pemantauan pelaksanaan lapangan.
- 6 Mengumpulkan dan memeriksa hasil pencacahan.
- 7 Melaporkan hasil pelaksanaan lapangan kepada BPS termasuk segala permasalahan dan saran perbaikan.

#### **4.4 PETUGAS PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**

Salah satu kegiatan dalam pelaksanaan SDKI12 adalah dilakukannya pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih sampel. Sumber data utama dalam kegiatan ini adalah jumlah dan muatan rumah tangga pada blok sensus terpilih yang diperoleh dari hasil pencacahan SP2010-C1. Tujuan pemutakhiran rumah tangga adalah untuk memastikan cakupan rumah pada blok sensus terpilih sesuai dengan keadaan terakhir saat updating. Petugas yang melakukan kegiatan ini adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dari kecamatan dimana lokasi blok sensus terpilih sampel tersebut berada.

#### **4.5 PETUGAS LAPANGAN**

Dalam pelaksanaan SDKI12 ada enam jenis petugas yang berada dalam setiap tim, yaitu: Pewawancara WUS (pewawancara untuk wanita usia subur), Pewawancara PK (pewawancara untuk pria kawin), Pewawancara RP (pewawancara untuk remaja pria belum kawin), Pemeriksa WUS/PK, Pemeriksa RP, dan Pengawas.

##### **4.5.1 Pewawancara WUS**

Tugas Pewawancara WUS adalah:

- a. Mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- b. Mewawancarai rumah tangga dengan Daftar SDKI12-RT.
- c. Mewawancarai wanita usia subur umur 15-49 tahun dengan Daftar SDKI12-WUS.
- d. Menyerahkan hasil pencacahan kepada pemeriksa dan melakukan kunjungan ulang apabila masih ditemui kesalahan, kurang lengkapan atau keraguan atas hasil pencacahan.

##### **4.5.2 Pewawancara PK**

Tugas Pewawancara PK adalah:

- a. Mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- b. Mewawancarai rumah tangga dengan menggunakan Daftar SDKI12-RT.
- c. Mewawancarai pria kawin umur 15-54 tahun dengan Daftar SDKI12-PK.
- d. Menyerahkan hasil pencacahan kepada pemeriksa dan melakukan kunjungan ulang apabila masih ditemui kesalahan, kurang lengkapan atau keraguan atas hasil pencacahan.

#### **4.5.3 Pewawancara RP**

Tugas Pewawancara RP adalah:

- a. Mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- b. Mewawancarai rumah tangga dengan menggunakan Daftar SDKI12-RT.
- c. Mewawancarai remaja pria belum kawin 15-24 tahun dengan Daftar SDKI12-RP.
- d. Menyerahkan hasil pencacahan kepada pemeriksa dan melakukan kunjungan ulang apabila masih ditemui kesalahan, kurang lengkap atau keraguan atas hasil pencacahan.

#### **4.5.4 Pemeriksa WUS/PK**

Tugas Pemeriksa WUS/PK adalah:

- a. Mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pemeriksaan hasil pencacahan Daftar SDKI12-RT, SDKI12-WUS dan SDKI12-PK yang diserahkan pewawancara kepadanya. Pemeriksaan mencakup antara lain kelengkapan daftar, tata cara pengisian daftar, kelengkapan serta kebenaran pengisian, dan konsistensi antar isian.
- c. Melaporkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada pengawas.
- d. Membimbing pewawancara dan melakukan diskusi hasil wawancara dengan pewawancara dan pengawas untuk memperbaiki kerja tahap berikutnya.

#### **4.5.5 Pemeriksa RP**

Pemeriksa RP dalam SDKI 2012 dirangkap oleh Pewawancara PK, tugas Pemeriksa RP adalah:

- a. Mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pemeriksaan hasil pencacahan Daftar SDKI12-RP yang diserahkan pewawancara kepadanya. Pemeriksaan mencakup antara lain kelengkapan daftar, tata cara pengisian daftar, kelengkapan serta kebenaran pengisian, dan konsistensi antar isian.
- c. Melaporkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada pengawas.
- d. Membimbing pewawancara dan melakukan diskusi hasil wawancara dengan pewawancara dan pengawas untuk memperbaiki kerja tahap berikutnya.

#### **4.5.6 Pengawas**

Tugas Pengawas adalah:

- a. Mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- b. Membantu Korlap menyalin nomor rumah tangga terpilih dan nama kepala rumah

tangga.

- c. Membagi tugas pada pewawancara.
- d. Memeriksa hasil kerja dari setiap anggota tim.
- e. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil wawancara Daftar SDKI12-RT, Daftar SDKI12-WUS, SDKI12-PK, dan Daftar SDKI12-RP yang diserahkan pewawancara kepadanya, antara lain pemeriksaan kelengkapan daftar, tata cara pengisian daftar, kelengkapan serta kebenaran pengisian, konsistensi antar isian dan sebagainya.
- f. Membimbing pewawancara untuk mendapatkan data dengan mutu yang baik.
- g. Melakukan pemantauan atas tugas yang diberikan kepada pewawancara.
- h. Menangani masalah administrasi seperti pembayaran petugas dan menghubungi pejabat di Kantor BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

Pengawas, pemeriksa, dan pewawancara merupakan satu tim dan bekerja bersama-sama dalam melakukan pengumpulan data.

#### **4.5.7 Penunjuk Jalan**

Tugas penunjuk jalan adalah membantu tim dalam melaksanakan pencacahan di wilayah kerjanya. Petugas penunjuk jalan ditentukan oleh BPS Kab/Kota, kemungkinan besar KSK setempat.

## **BAB 5**

### **PENGERAHAN PETUGAS**

Berdasarkan fungsinya di lapangan, petugas SDKI12 dibedakan menjadi empat, yaitu; pewawancara, pemeriksa, dan pengawas yang merupakan petugas inti SDKI12 dan dibantu oleh penunjuk jalan.

#### **5.1 PEWAWANCARA**

Persyaratan bagi petugas pewawancara SDKI12 adalah sebagai berikut:

- 1 Wanita dewasa/remaja untuk SDKI12-WUS, Pria dewasa untuk SDKI12-PK, dan Remaja Pria untuk SDKI12-RP.
- 2 Berpendidikan minimal SLTA dan menguasai bahasa yang digunakan di lokasi sampel.
- 3 Terampil, cekatan dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- 4 Bersedia mengikuti pelatihan selama 12 hari di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan.
- 5 Bersedia mengikuti evaluasi atau pendalaman materi hasil pelatihan sebagai dasar pengangkatan sebagai petugas survei.
- 6 Bersedia ditugaskan dan bekerja secara penuh untuk jangka waktu lebih kurang tiga bulan.
- 7 Diutamakan yang berpengalaman dalam pelaksanaan SDKI/SKRRI sebelumnya.

#### **5.2 PEMERIKSA**

Pada dasarnya persyaratan bagi pemeriksa adalah sama dengan persyaratan pewawancara SDKI12. Pemeriksa dipilih dari calon pewawancara yang menurut hasil evaluasi memiliki kemampuan penguasaan materi survei yang lebih luas, berwibawa dan mampu melakukan pemeriksaan hasil wawancara secara efisien dan efektif.

#### **5.3 PENGAWAS**

Yang bertugas sebagai pengawas adalah Staf BPS Provinsi, diutamakan dari Bidang Statistik Sosial. Persyaratan bagi pengawas SDKI12 adalah sebagai berikut:

- 1 Pria Dewasa.
- 2 Berwibawa dan mempunyai jiwa kepemimpinan.
- 3 Secara teknis mampu menjadi pengawas dalam pelaksanaan lapangan SDKI12
- 4 Mampu mengkoordinasikan kegiatan survei di antara anggota timnya.
- 5 Diutamakan yang berpengalaman dalam kegiatan sebelumnya.

#### **5.4 PENUNJUK JALAN**

Yang bertugas sebagai penunjuk jalan adalah KSK yang blok sensusnya terpilih atau petugas lain yang ditunjuk oleh BPS kabupaten/kota dan diharapkan mengenal baik wilayah kerja yang terpilih dalam SDKI12.

## **BAB 6**

## **PENYELENGGARAAN PELATIHAN**

Pelatihan petugas SDKI12 dilakukan dengan beberapa tahapan, dimulai dengan *Workshop* Instruktur Utama, Pelatihan Kepala Bidang Statistik Sosial sebagai Koordinator Lapangan SDKI12, Pelatihan Instruktur Nasional, dan Pelatihan Petugas di beberapa provinsi/pusat pelatihan.

### **6.1 PELATIHAN KOORDINATOR LAPANGAN**

Pelatihan bagi Koordinator Lapangan SDKI12 diadakan sebelum Pelatihan Instruktur Nasional (Innas) SDKI12 di Pusat. Hal ini bertujuan untuk memberikan masukan-masukan atau permasalahan di lapangan guna perbaikan pedoman dan kuesioner.

### **6.2 PELATIHAN INSTRUKTUR NASIONAL**

Pelatihan ini diikuti oleh semua calon Instruktur Nasional (Innas) untuk melatih petugas lapangan SDKI12 di 9 TC selama 12 hari. Pengajar dalam pelatihan ini adalah Instruktur Utama dan Nara Sumber dari BPS, BKKBN, dan Kemenkes.

### **6.3 PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN**

Pelatihan ini diikuti oleh semua calon petugas lapangan pewawancara, pemeriksa dan pengawas, dan dilaksanakan di Pusat Pelatihan yang telah ditentukan selama  $\pm$  12 hari. Pengajar dalam pelatihan ini adalah Innas SDKI12.

### **6.4 PEMBENTUKAN PUSAT PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN**

Pusat Pelatihan petugas lapangan ditetapkan di 9 provinsi yaitu: Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Banten, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua Barat, dan Papua. Secara rinci jumlah peserta, asal peserta dan jumlah kelas dapat dilihat pada Lampiran 4.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih tempat Pusat Pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1 Tersedianya akomodasi yang cukup memadai.
- 2 Terjangkau biaya yang tersedia tanpa mengurangi jumlah hari atau jam pelatihan yang telah ditetapkan.
- 3 Mudah dijangkau dengan kendaraan umum.



# Lampiran

**Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga  
Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012**

| Kode             | Provinsi             | Blok Sensus SDKI 2012 |            |              | Rumah Tangga SDKI 2012 |               |               |
|------------------|----------------------|-----------------------|------------|--------------|------------------------|---------------|---------------|
|                  |                      | Kota                  | Desa       | Jumlah       | Kota                   | Desa          | Jumlah        |
| 11               | Aceh                 | 21                    | 33         | 54           | 525                    | 825           | 1.350         |
| 12               | Sumatera Utara       | 31                    | 38         | 69           | 775                    | 950           | 1.725         |
| 13               | Sumatera Barat       | 24                    | 30         | 54           | 600                    | 750           | 1.350         |
| 14               | Riau                 | 23                    | 31         | 54           | 575                    | 775           | 1.350         |
| 15               | Jambi                | 16                    | 27         | 43           | 400                    | 675           | 1.075         |
| 16               | Sumatera Selatan     | 21                    | 33         | 54           | 525                    | 825           | 1.350         |
| 17               | Bengkulu             | 15                    | 28         | 43           | 375                    | 700           | 1.075         |
| 18               | Lampung              | 18                    | 36         | 54           | 450                    | 900           | 1.350         |
| 19               | Kep. Bangka Belitung | 22                    | 21         | 43           | 550                    | 525           | 1.075         |
| 21               | Kep. Riau            | 28                    | 15         | 43           | 700                    | 375           | 1.075         |
| 31               | DKI Jakarta          | 90                    | 0          | 90           | 2.250                  | 0             | 2.250         |
| 32               | Jawa Barat           | 57                    | 37         | 94           | 1.425                  | 925           | 2.350         |
| 33               | Jawa Tengah          | 41                    | 43         | 84           | 1.025                  | 1.075         | 2.100         |
| 34               | DIY Yogyakarta       | 45                    | 29         | 74           | 1.125                  | 725           | 1.850         |
| 35               | Jawa Timur           | 41                    | 43         | 84           | 1.025                  | 1.075         | 2.100         |
| 36               | Banten               | 48                    | 27         | 75           | 1.200                  | 675           | 1.875         |
| 51               | Bali                 | 38                    | 30         | 68           | 950                    | 750           | 1.700         |
| 52               | Nusa Tenggara Barat  | 25                    | 29         | 54           | 625                    | 725           | 1.350         |
| 53               | Nusa Tenggara Timur  | 13                    | 30         | 43           | 325                    | 750           | 1.075         |
| 61               | Kalimantan Barat     | 20                    | 34         | 54           | 500                    | 850           | 1.350         |
| 62               | Kalimantan Tengah    | 17                    | 26         | 43           | 425                    | 650           | 1.075         |
| 63               | Kalimantan Selatan   | 24                    | 30         | 54           | 600                    | 750           | 1.350         |
| 64               | Kalimantan Timur     | 24                    | 19         | 43           | 600                    | 475           | 1.075         |
| 71               | Sulawesi Utara       | 23                    | 31         | 54           | 575                    | 775           | 1.350         |
| 72               | Sulawesi Tengah      | 15                    | 28         | 43           | 375                    | 700           | 1.075         |
| 73               | Sulawesi Selatan     | 27                    | 42         | 69           | 675                    | 1.050         | 1.725         |
| 74               | Sulawesi Tenggara    | 15                    | 28         | 43           | 375                    | 700           | 1.075         |
| 75               | Gorontalo            | 17                    | 26         | 43           | 425                    | 650           | 1.075         |
| 76               | Sulawesi Barat       | 14                    | 29         | 43           | 350                    | 725           | 1.075         |
| 81               | Maluku               | 17                    | 26         | 43           | 425                    | 650           | 1.075         |
| 82               | Maluku Utara         | 15                    | 28         | 43           | 375                    | 700           | 1.075         |
| 91               | Papua Barat          | 17                    | 27         | 44           | 425                    | 675           | 1.100         |
| 94               | Papua                | 12                    | 32         | 44           | 300                    | 800           | 1.100         |
| <b>Indonesia</b> |                      | <b>874</b>            | <b>966</b> | <b>1.840</b> | <b>21.850</b>          | <b>24.150</b> | <b>46.000</b> |

Catatan: 1 (satu) Blok Sensus = 25 Rumah Tangga

**Alokasi Sampel Responden**  
**Wanita Usia Subur (15-49 Th), Pria Kawin (15-54 Th), dan**  
**Remaja Pria Belum Kawin (15-24 Th) SDKI 2012**

| Kode             | Provinsi             | Wanita Usia Subur<br>(15-49 Th) * |               |               | Pria Kawin (15-54 Th) ** |              |               | Remaja Pria Belum Kawin<br>(15-24 Th) *** |               |               |
|------------------|----------------------|-----------------------------------|---------------|---------------|--------------------------|--------------|---------------|-------------------------------------------|---------------|---------------|
|                  |                      | Kota                              | Desa          | Jumlah        | Kota                     | Desa         | Jumlah        | Kota                                      | Desa          | Jumlah        |
| 11               | Aceh                 | 630                               | 990           | 1620          | 151                      | 238          | 389           | 263                                       | 413           | 675           |
| 12               | Sumatera Utara       | 930                               | 1.140         | 2070          | 223                      | 274          | 497           | 388                                       | 475           | 863           |
| 13               | Sumatera Barat       | 720                               | 900           | 1620          | 173                      | 216          | 389           | 300                                       | 375           | 675           |
| 14               | Riau                 | 690                               | 930           | 1620          | 166                      | 223          | 389           | 288                                       | 388           | 675           |
| 15               | Jambi                | 480                               | 810           | 1290          | 115                      | 194          | 310           | 200                                       | 338           | 538           |
| 16               | Sumatera Selatan     | 630                               | 990           | 1620          | 151                      | 238          | 389           | 263                                       | 413           | 675           |
| 17               | Bengkulu             | 450                               | 840           | 1290          | 108                      | 202          | 310           | 188                                       | 350           | 538           |
| 18               | Lampung              | 540                               | 1.080         | 1620          | 130                      | 259          | 389           | 225                                       | 450           | 675           |
| 19               | Kep. Bangka Belitung | 660                               | 630           | 1290          | 158                      | 151          | 310           | 275                                       | 263           | 538           |
| 21               | Kep. Riau            | 840                               | 450           | 1290          | 202                      | 108          | 310           | 350                                       | 188           | 538           |
| 31               | DKI Jakarta          | 2700                              | 0             | 2700          | 648                      | 0            | 648           | 1.125                                     | 0             | 1.125         |
| 32               | Jawa Barat           | 1710                              | 1.110         | 2820          | 410                      | 266          | 677           | 713                                       | 463           | 1.175         |
| 33               | Jawa Tengah          | 1230                              | 1.290         | 2520          | 295                      | 310          | 605           | 513                                       | 538           | 1.050         |
| 34               | DIY Yogyakarta       | 1350                              | 870           | 2220          | 324                      | 209          | 533           | 563                                       | 363           | 925           |
| 35               | Jawa Timur           | 1230                              | 1.290         | 2520          | 295                      | 310          | 605           | 513                                       | 538           | 1.050         |
| 36               | Banten               | 1440                              | 810           | 2250          | 346                      | 194          | 540           | 600                                       | 338           | 938           |
| 51               | Bali                 | 1140                              | 900           | 2040          | 274                      | 216          | 490           | 475                                       | 375           | 850           |
| 52               | Nusa Tenggara Barat  | 750                               | 870           | 1620          | 180                      | 209          | 389           | 313                                       | 363           | 675           |
| 53               | Nusa Tenggara Timur  | 390                               | 900           | 1290          | 94                       | 216          | 310           | 163                                       | 375           | 538           |
| 61               | Kalimantan Barat     | 600                               | 1.020         | 1620          | 144                      | 245          | 389           | 250                                       | 425           | 675           |
| 62               | Kalimantan Tengah    | 510                               | 780           | 1290          | 122                      | 187          | 310           | 213                                       | 325           | 538           |
| 63               | Kalimantan Selatan   | 720                               | 900           | 1620          | 173                      | 216          | 389           | 300                                       | 375           | 675           |
| 64               | Kalimantan Timur     | 720                               | 570           | 1290          | 173                      | 137          | 310           | 300                                       | 238           | 538           |
| 71               | Sulawesi Utara       | 690                               | 930           | 1620          | 166                      | 223          | 389           | 288                                       | 388           | 675           |
| 72               | Sulawesi Tengah      | 450                               | 840           | 1290          | 108                      | 202          | 310           | 188                                       | 350           | 538           |
| 73               | Sulawesi Selatan     | 810                               | 1.260         | 2070          | 194                      | 302          | 497           | 338                                       | 525           | 863           |
| 74               | Sulawesi Tenggara    | 450                               | 840           | 1290          | 108                      | 202          | 310           | 188                                       | 350           | 538           |
| 75               | Gorontalo            | 510                               | 780           | 1290          | 122                      | 187          | 310           | 213                                       | 325           | 538           |
| 76               | Sulawesi Barat       | 420                               | 870           | 1290          | 101                      | 209          | 310           | 175                                       | 363           | 538           |
| 81               | Maluku               | 510                               | 780           | 1290          | 122                      | 187          | 310           | 213                                       | 325           | 538           |
| 82               | Maluku Utara         | 450                               | 840           | 1290          | 108                      | 202          | 310           | 188                                       | 350           | 538           |
| 91               | Papua Barat          | 510                               | 810           | 1320          | 122                      | 194          | 317           | 213                                       | 338           | 550           |
| 94               | Papua                | 360                               | 960           | 1320          | 86                       | 230          | 317           | 150                                       | 400           | 550           |
| <b>Indonesia</b> |                      | <b>26.220</b>                     | <b>28.980</b> | <b>55.200</b> | <b>6.293</b>             | <b>6.955</b> | <b>13.248</b> | <b>10.925</b>                             | <b>12.075</b> | <b>23.000</b> |

Catatan:

- \*) Eligible responden wanita usia subur (15-49 Th) adalah sekitar 1,2 dari 25 rumah tangga per blok sensus  
 \*\*) Eligible responden pria kawin (15-54 Th) adalah sekitar sepertiga dari 25 rumah tangga per blok sensus  
 \*\*\*) Eligible responden remaja pria belum kawin (15-24 Th) adalah sekitar 0,5 dari 25 rumah tangga per blok sensus

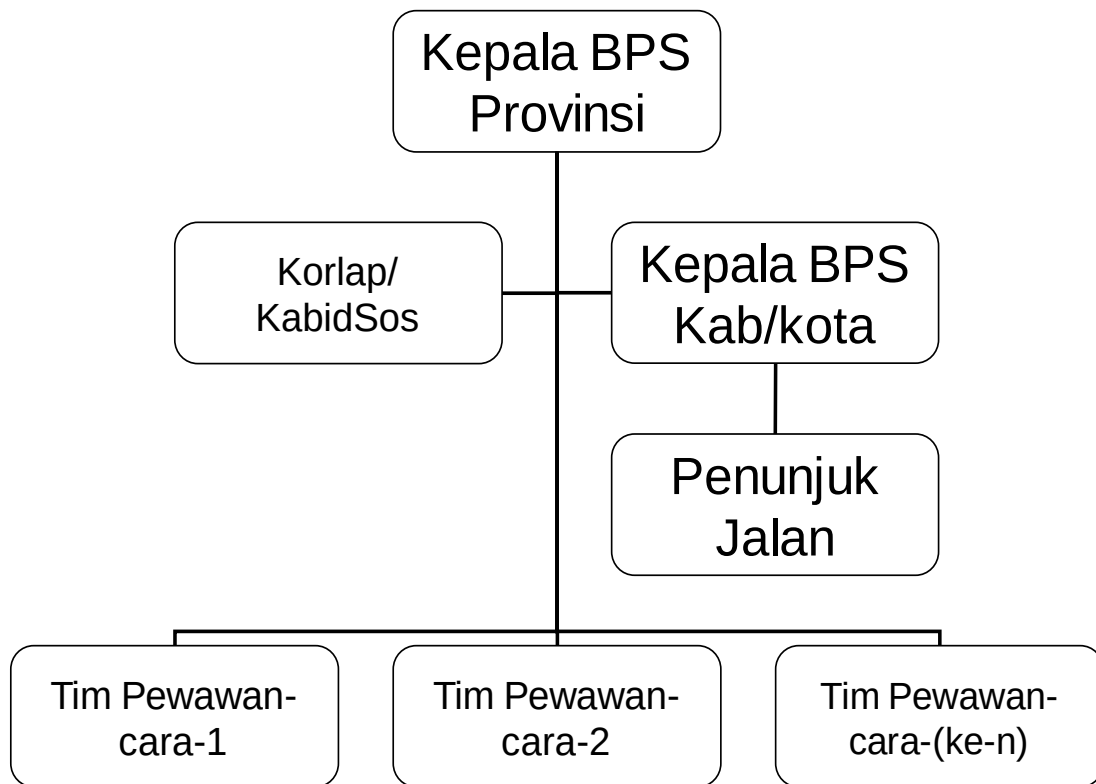
## Jumlah Tim dan Petugas SDKI 2012 menurut Provinsi

| Kode      | Provinsi             | Tim | Petugas    |        |                      |            |             | Jumlah |
|-----------|----------------------|-----|------------|--------|----------------------|------------|-------------|--------|
|           |                      |     | Supervisor | Editor | Pewawancara          |            |             |        |
|           |                      |     |            |        | Wanita<br>Usia Subur | Pria Kawin | Remaja Pria |        |
| 11        | Aceh                 | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 12        | Sumatera Utara       | 4   | 4          | 4      | 16                   | 4          | 4           | 32     |
| 13        | Sumatera Barat       | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 14        | Riau                 | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 15        | Jambi                | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 16        | Sumatera Selatan     | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 17        | Bengkulu             | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 18        | Lampung              | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 19        | Kep. Bangka Belitung | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 21        | Kep. Riau            | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 31        | DKI Jakarta          | 5   | 5          | 5      | 20                   | 5          | 5           | 40     |
| 32        | Jawa Barat           | 6   | 6          | 6      | 24                   | 6          | 6           | 48     |
| 33        | Jawa Tengah          | 6   | 6          | 6      | 24                   | 6          | 6           | 48     |
| 34        | DIY Yogyakarta       | 4   | 4          | 4      | 16                   | 4          | 4           | 32     |
| 35        | Jawa Timur           | 6   | 6          | 6      | 24                   | 6          | 6           | 48     |
| 36        | Banten               | 4   | 4          | 4      | 16                   | 4          | 4           | 32     |
| 51        | Bali                 | 4   | 4          | 4      | 16                   | 4          | 4           | 32     |
| 52        | Nusa Tenggara Barat  | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 53        | Nusa Tenggara Timur  | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 61        | Kalimantan Barat     | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 62        | Kalimantan Tengah    | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 63        | Kalimantan Selatan   | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 64        | Kalimantan Timur     | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 71        | Sulawesi Utara       | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 72        | Sulawesi Tengah      | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 73        | Sulawesi Selatan     | 4   | 4          | 4      | 16                   | 4          | 4           | 32     |
| 74        | Sulawesi Tenggara    | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 75        | Gorontalo            | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 76        | Sulawesi Barat       | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 81        | Maluku               | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 82        | Maluku Utara         | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 91        | Papua Barat          | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| 94        | Papua                | 3   | 3          | 3      | 12                   | 3          | 3           | 24     |
| Indonesia |                      | 115 | 115        | 115    | 460                  | 115        | 115         | 920    |

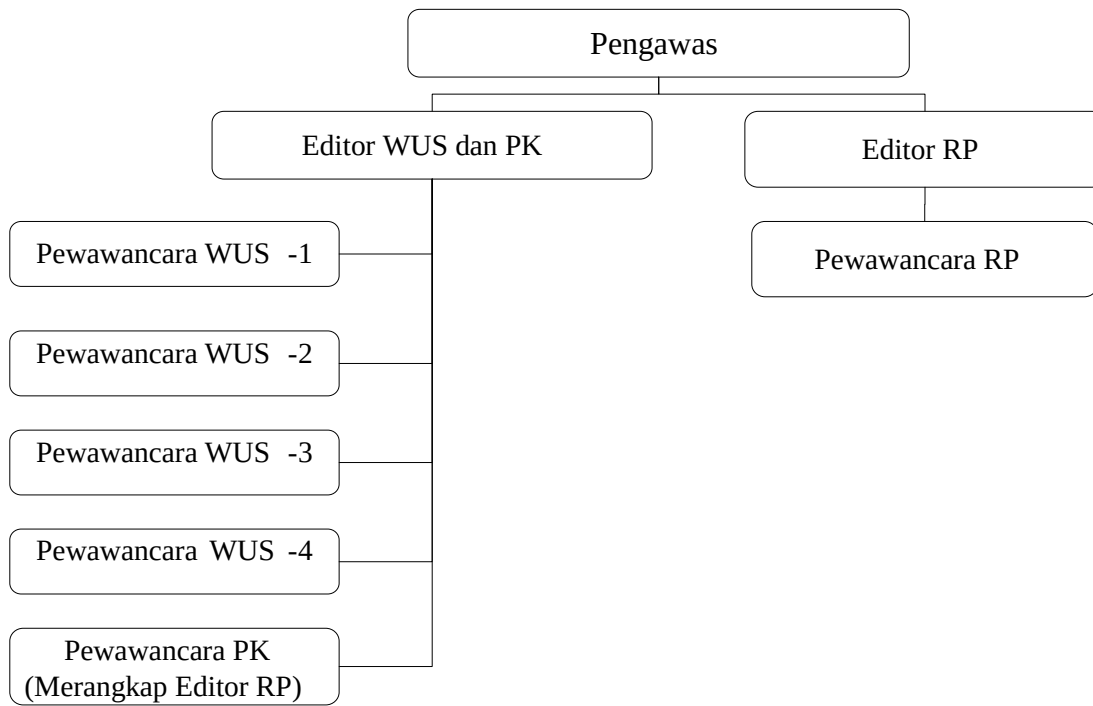
## Alokasi Pelatihan Petugas SDKI 2012 Per TC

| Provinsi Pusat Pelatihan | Provinsi Asal Peserta   | Tim | Petugas                      |     |     | Jumlah | Kelas |    |    | Jumlah |
|--------------------------|-------------------------|-----|------------------------------|-----|-----|--------|-------|----|----|--------|
|                          |                         |     | Pengawas,<br>Editor &<br>WUS | PK  | RP  |        | WUS   | PK | RP |        |
| 1. Kepulauan Riau        | 1. NAD                  | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 2. Sumatera Utara       | 4   | 24                           | 4   | 4   | 32     | 3     | 1  | 1  | 5      |
|                          | 3. Riau                 | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 4. Kepulauan Riau       | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
| 2. Sumatera Barat        | 1. Sumatera Barat       | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 2. Jambi                | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     | 3     | 1  | 1  | 5      |
|                          | 3. Sumatera Selatan     | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 4. Bengkulu             | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
| 3. Banten                | 1. Kep. Bangka Belitung | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 2. Lampung              | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 3. DKI Jakarta          | 5   | 30                           | 5   | 5   | 40     | 6     | 1  | 1  | 8      |
|                          | 4. Jawa Barat           | 6   | 36                           | 6   | 6   | 48     |       |    |    |        |
|                          | 5. Banten               | 4   | 24                           | 4   | 4   | 32     |       |    |    |        |
|                          | 6. Kalimantan Barat     | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
| 4. DI Yogyakarta         | 1. DI Yogyakarta        | 4   | 24                           | 4   | 4   | 32     |       |    |    |        |
|                          | 2. Jawa Tengah          | 6   | 36                           | 6   | 6   | 48     | 4     | 1  | 1  | 6      |
|                          | 3. Jawa Timur           | 6   | 36                           | 6   | 6   | 48     |       |    |    |        |
| 5. Bali                  | 1. Bali                 | 4   | 24                           | 4   | 4   | 32     |       |    |    |        |
|                          | 2. Nusa Tenggara Barat  | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     | 3     | 1  | 1  | 5      |
|                          | 3. Nusa Tenggara Timur  | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
| 6. Kalimantan Selatan    | 1. Kalimantan Selatan   | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 2. Kalimantan Tengah    | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     | 2     | 1  | 1  | 4      |
|                          | 3. Kalimantan Timur     | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
| 7. Sulawesi Selatan      | 1. Sulawesi Utara       | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 2. Sulawesi Tengah      | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 3. Sulawesi Selatan     | 4   | 24                           | 4   | 4   | 32     |       |    |    |        |
|                          | 4. Sulawesi Tenggara    | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     | 6     | 1  | 1  | 8      |
|                          | 5. Gorontalo            | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 6. Sulawesi Barat       | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 7. Maluku               | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
|                          | 8. Maluku Utara         | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     |       |    |    |        |
| 8. Papua                 | 1. Papua                | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     | 1     | 1  | 1  | 3      |
| 9. Papua Barat           | 1. Papua Barat          | 3   | 18                           | 3   | 3   | 24     | 1     | 1  | 1  | 3      |
| Indonesia                |                         | 115 | 690                          | 115 | 115 | 920    | 29    | 9  | 9  | 47     |

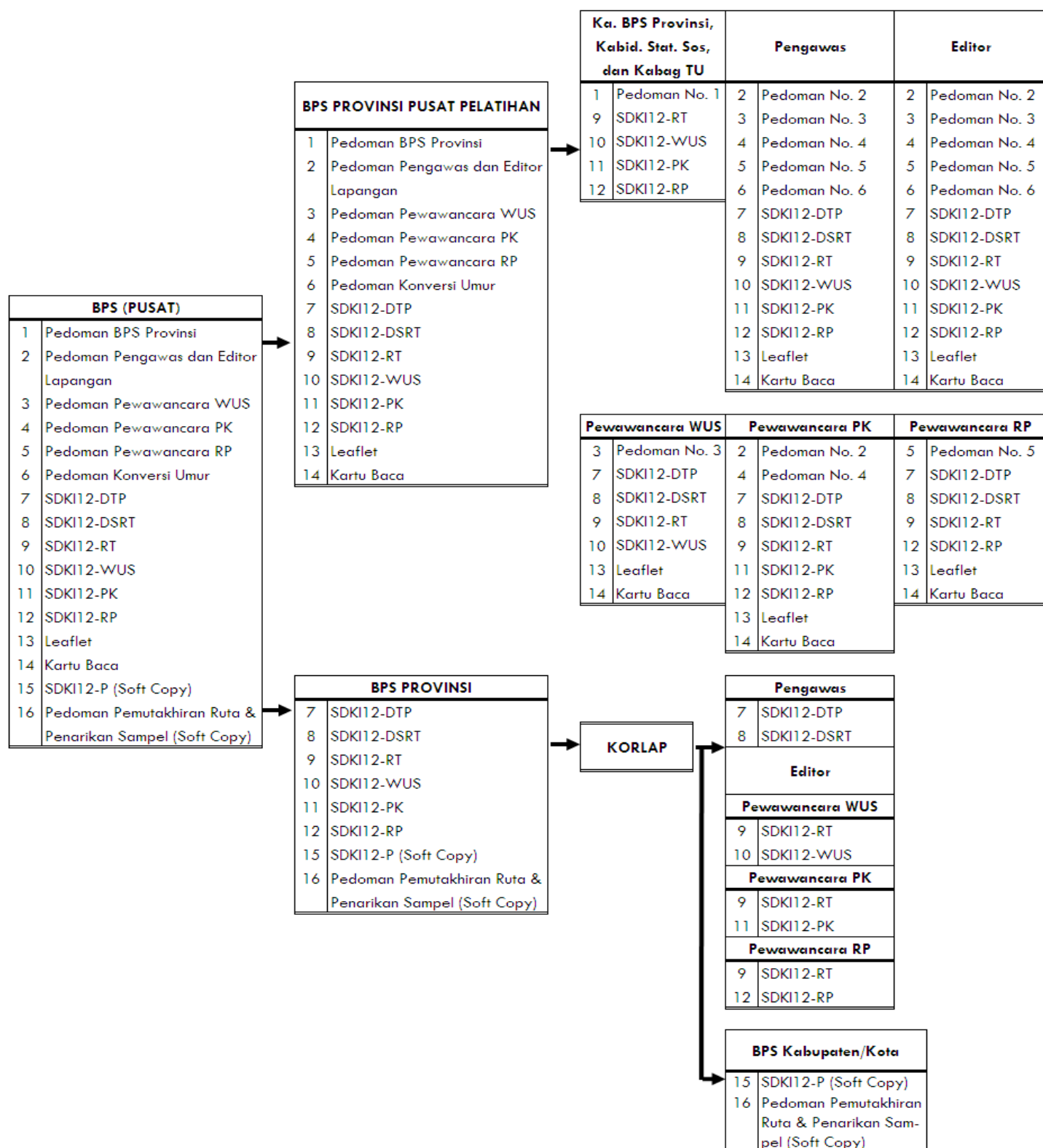
## Organisasi Lapangan SDKI12



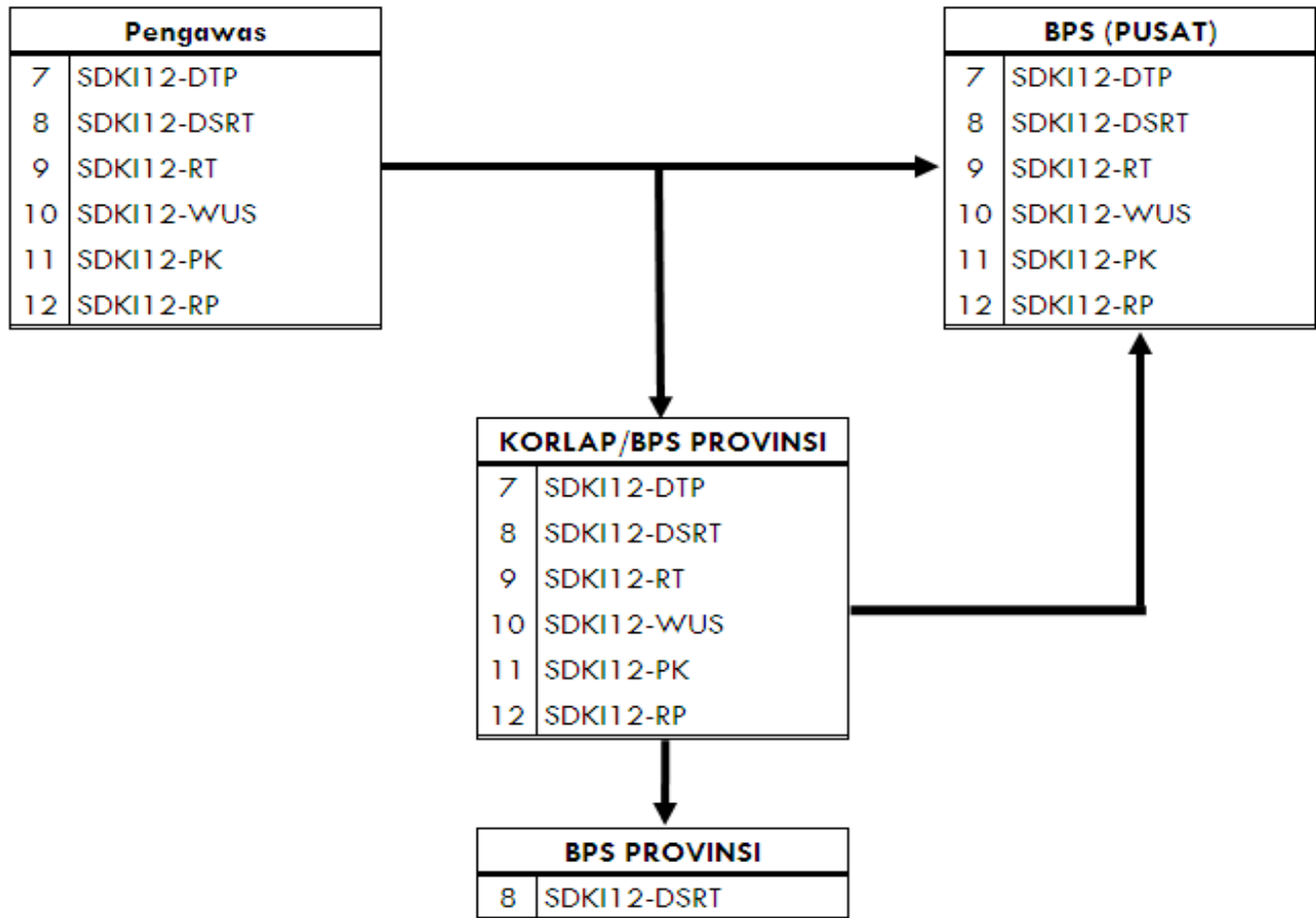
## Struktur Tim Pewawancara



## ARUS DOKUMEN DARI BPS (PUSAT) KE BPS PROVINSI



## ARUS DOKUMEN DARI DAERAH (BPS PROVINSI) KE BPS (PUSAT)





# **SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2012** **PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA**

SDKI12-P

**RAHASIA**

| BLOK I. PENGENALAN TEMPAT       |              |            |             |
|---------------------------------|--------------|------------|-------------|
| 1. Provinsi                     | RIAU         |            | 1 4         |
| 2. Kabupaten/ <del>Kota</del> * | KAMPAR       |            | 0 6         |
| 3. Kecamatan                    | SALO         |            | 0 3 1       |
| 4. Desa/ <del>Kelurahan</del> * | SALO TIMUR   |            | 0 0 6       |
| 5. Klasifikasi Desa/Kelurahan * | Perkotaan -1 | Pedesaan ② | 2           |
| 6. Nomor Blok Sensus            |              |            | 0 0 7 B     |
| 7. Nomor Kode Sampel            |              |            | 0 1 0 1 0 5 |

| BLOK II. REKAPITULASI                                                                                        |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Banyaknya Eligible Rumah Tangga hasil Pemutakhiran<br>(disalin dari baris C kolom 8 blok V halaman terakhir) |  |

| BLOK III. KETERANGAN PETUGAS         |                       |
|--------------------------------------|-----------------------|
| 1. Kode Petugas Pemutakhiran         | 0 0 0 1               |
| 2. NAMA Petugas Pemutakhiran         | HARTONO               |
| 3. Tanggal Pemutakhiran              | Tanggal 1 5 Bulan 0 5 |
| 4. Tanda Tangan Petugas Pemutakhiran |                       |

| BLOK IV. CATATAN |  |
|------------------|--|
|                  |  |

Identitas blok 1406031006007B

Halaman 1

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

| Satuan Lingkungan Setempat                                                 | No. Urut              |                       | Nama Kepala Rumah Tangga       | (6)                                               | Identifikasi Keberadaan RUTA :<br>1-ditemukan<br>2-ganti KRT<br>3-pindah dlm bs<br>4-baru<br>5-pindah luar bs<br>6-tdk ditemukan | No Urut Eligible Hasil Pemutakhiran |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|                                                                            | BF                    | BS RUTA               |                                |                                                   |                                                                                                                                  |                                     |
| (1)                                                                        | (2)                   | (3)                   | (4)                            | (5)                                               | (7)                                                                                                                              | (8)                                 |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 001                   | 001                   | HAMBALI                        | JL SMA 3 DEPAN GG KESEHATAN                       | 1                                                                                                                                | 1                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 002                   | 002                   | KAHARUDIN RITONGA              | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 2                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 003                   | 003                   | YUSRAN                         | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 3                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 004                   | 004                   | MUDAHAR                        | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 4                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 006                   | 006                   | YUNALDI                        | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 5                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 007                   | 007                   | M NUZURI                       | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 6                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 009                   | 010                   | MASUD                          | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 7                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 011                   | 011                   | MARIANA                        | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 8                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 013                   | 013                   | ABDULLAH HARIS                 | JL SMA 3 GG SEMANGAT                              | 1                                                                                                                                | 9                                   |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 014                   | 015                   | HASAN                          | JL SMA 3                                          | 1                                                                                                                                | 10                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 016                   | 018                   | KABUL                          | JL SMA 3 GG CEMERLANG                             | 1                                                                                                                                | 11                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 018                   | 020                   | <del>AGUS BANTORO</del> AHMADI | JL SMA 3 GG CEMERLANG                             | 2                                                                                                                                | 12                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 019                   | 021                   | SUBECHE SISTIYANTO             | JL SMA 3 GG CEMERLANG                             | 1                                                                                                                                | 13                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 021                   | 023                   | SUDIRMAN                       | JL STANUM GG DAMAI                                | 1                                                                                                                                | 14                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | <del>024</del><br>023 | <del>024</del><br>025 | SYAIFUL                        | JL STANUM- <del>GG DAMAI</del> SMA 3 GG CEMERLANG | 3                                                                                                                                | 15                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 024                   | 024                   | INSAN NASUTION                 | JL STANUM GG DAMAI                                | 1                                                                                                                                | 16                                  |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 025                   | 027                   | MARASAKTI BATUBARA             | JL STANUM GG DAMAI                                | 1                                                                                                                                | 17                                  |
| A. Jumlah Eligible Rumah Tangga                                            |                       |                       |                                |                                                   |                                                                                                                                  |                                     |
| B. Jumlah Kumulatif Eligible Rumah Tangga sampai dengan halaman sebelumnya |                       |                       |                                |                                                   |                                                                                                                                  | 17                                  |
| C. Jumlah Kumulatif Eligible Rumah Tangga sampai dengan halaman ini (A+B)  |                       |                       |                                |                                                   |                                                                                                                                  | -                                   |
|                                                                            |                       |                       |                                |                                                   |                                                                                                                                  | 17                                  |

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

[illegible]

BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

| Satuan Lingkungan Setempat                                                 | No. Urut |     |      | Nama Kepala Rumah Tangga | A L A M A T         | Identifikasi Keberadaan RUTA :<br>1-ditemukan<br>2-ganti KRT<br>3-pindah dim bs<br>4-baru<br>5-pindah luar bs<br>6-tdk ditemukan | No Urut Eligible Ruta Hasil Pemutakhiran |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|-----|------|--------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|                                                                            | BF       | BS  | RUTA |                          |                     |                                                                                                                                  |                                          |
| (1)                                                                        | (2)      | (3) | (4)  | (5)                      | (6)                 | (7)                                                                                                                              | (8)                                      |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 045      | 050 | 035  | SUMAN                    | JL SMA 3 GG PURNAMA | 1                                                                                                                                | 31                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 046      | 051 | 036  | NASIR                    | JL SMA 3 GG PURNAMA | 1                                                                                                                                | 32                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 047      | 052 | 037  | ABDUL MUNIR              | JL SMA 3 GG PURNAMA | 1                                                                                                                                | 33                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 048      | 053 | 038  | HARMON                   | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 34                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 049      | 054 | 039  | ZULFAHMI                 | JL STANUM           | 6                                                                                                                                | -                                        |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 050      | 055 | 040  | MUHARAM                  | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 35                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 053      | 058 | 042  | SYAHRONI                 | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 36                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 054      | 060 | 043  | SARIANIS                 | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 37                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 055      | 061 | 044  | KHADRUS                  | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 38                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 056      | 062 | 045  | SIDIK                    | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 39                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 057      | 063 | 046  | MANSUR                   | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 40                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                                           | 059      | 066 | 047  | HARUN                    | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 41                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 060      | 067 | 048  | MUSTAFA                  | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 42                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 061      | 068 | 049  | SUTARMAN                 | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 43                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 062      | 069 | 050  | YUSFIRMAN                | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 44                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 063      | 071 | 051  | MISRAH                   | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 45                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 01 RT MERBAU                                           | 063      | 072 | 052  | RUBIAH                   | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 46                                       |
| A. Jumlah Eligible Rumah Tangga                                            |          |     |      |                          |                     |                                                                                                                                  | 16                                       |
| B. Jumlah Kumulatif Eligible Rumah Tangga sampai dengan halaman sebelumnya |          |     |      |                          |                     |                                                                                                                                  | 30                                       |
| C. Jumlah Kumulatif Eligible Rumah Tangga sampai dengan halaman ini (A+B)  |          |     |      |                          |                     |                                                                                                                                  | 46                                       |

identitas blok 1406031006007B

Halaman 4

| BLOK V. KETERANGAN HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA |          |      |      |                          |                     |                                                                                                                                  |                                           |
|----------------------------------------------------|----------|------|------|--------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Satuan Lingkungan Setempat                         | No. Urut |      |      | Nama Kepala Rumah Tangga | A L A M A T         | Identifikasi Keberadaan RUTA :<br>1-ditemukan<br>2-ganti KRT<br>3-pindah dlm bs<br>4-baru<br>5-pindah luar bs<br>6-tdk ditemukan | No Urut Eligible RUTA Hasil Pemutak-hiran |
|                                                    | BF       | BS   | RUTA |                          |                     |                                                                                                                                  |                                           |
| (1)                                                | (2)      | (3)  | (4)  | (5)                      | (6)                 | (7)                                                                                                                              | (8)                                       |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 063      | 073  | 053  | DEDI APRIADI             | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 47                                        |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 063      | 074  | 054  | DEDI SYAFRIADI           | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 48                                        |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 064      | 075  | 055  | RISWAN                   | JL STANUM           | 5                                                                                                                                | -                                         |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 066      | 077  | 056  | SADI                     | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 49                                        |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 067      | 079  | 057  | SARIMAN                  | JL STANUM           | 6                                                                                                                                | -                                         |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 068      | 080  | 058  | TEDI                     | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 50                                        |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 069      | 081  | 059  | ZAPRIDIN                 | JL STANUM           | 1                                                                                                                                | 51                                        |
| DUSUN DSN MERBAU RW 02 RT MERBAU                   | 068      | 083  | 060  | YUSNELI                  | JL STANUM           | 5                                                                                                                                | -                                         |
| DUSUN MERBAU RW 01 RT MERBAU                       | 023      | 025  | 061  | SULISTIYO                | JL STANUM GG. DAMAI | 4                                                                                                                                | 52                                        |
| DUSUN MERBAU RW 02 RT MERBAU                       | 028A     | 020A | 062  | WILEM ISKANDAR           | JL STANUM           | 4                                                                                                                                | 53                                        |
| DUSUN MERBAU RW 02 RT MERBAU                       | 026A     | 028A | 063  | SUJARWO                  | JL STANUM GG. DAMAI | 4                                                                                                                                | 54                                        |
| DUSUN MERBAU RW 02 RT MERBAU                       | 026B     | 028B | 064  | MARGARETHA CAKULI        | JL STANUM GG. DAMAI | 4                                                                                                                                | 55                                        |
|                                                    |          |      |      |                          |                     |                                                                                                                                  |                                           |

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Jumlah Eligible Rumah Tangga                                            | 9  |
| B. Jumlah Kumulatif Eligible Rumah Tangga sampai dengan halaman sebelumnya | 46 |
| C. Jumlah Kumulatif Eligible Rumah Tangga sampai dengan halaman ini (A+B)  | 55 |



## SDKI12-DSRT

## SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2012

### DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

Rahasia

| I. PENGENALAN TEMPAT                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|--|--|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|
| 1. PROVINSI _____ RIAU                                                                  | <table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1</td><td>4</td></tr> <tr><td>0</td><td>6</td></tr> <tr><td>0</td><td>3</td><td>1</td></tr> <tr><td>0</td><td>0</td><td>6</td></tr> <tr><td></td><td></td><td>2</td></tr> <tr><td>0</td><td>0</td><td>7</td><td><b>B</b></td></tr> <tr><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>5</td></tr> </table> |                                                                                                                            | 1 | 4                                                                                                                       | 0        | 6 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 6 |  |  | 2 | 0 | 0 | 7 | <b>B</b> | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 1                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            | 4 |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            | 6 |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            | 3 | 1                                                                                                                       |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            | 0 | 6                                                                                                                       |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
|                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   | 2                                                                                                                       |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            | 0 | 7                                                                                                                       | <b>B</b> |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       | 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 0                                                                                                                          | 1 | 0                                                                                                                       | 5        |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 2. KABUPATEN/KOTA *) KAMPAR                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 3. KECAMATAN _____ SALO                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 4. DESA / KELURAHAN _____ SALO TIMUR                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 5. DAERAH **) PERKOTAAN -1      PERDESAAN -2                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 6. NOMOR BLOK SENSUS _____                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 7. NOMOR KODE SAMPEL SDKI12 _____                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 1. BANYAKNYA ELIGIBLE RUMAH TANGGA HASIL PEMUTAKHIRAN<br>(DARI BLOK II DAFTAR SDKI12-P) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <table border="1" style="border-collapse: collapse;"> <tr><td>0</td><td>5</td><td>5</td></tr> </table>                     | 0 | 5                                                                                                                       | 5        |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 5                                                                                                                          |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 1. NAMA DAN NIP PEMILIH SAMPEL                                                          | JANTO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <table border="1" style="border-collapse: collapse;"> <tr><td>1</td><td>3</td><td>7</td><td>3</td><td>7</td></tr> </table> | 1 | 3                                                                                                                       | 7        | 3 | 7 |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 1                                                                                       | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 7                                                                                                                          | 3 | 7                                                                                                                       |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 2. JABATAN PEMILIH SAMPEL **)                                                           | 1. STAF BPS PROVINSI<br>2. STAF BPS KAB/KOTA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <table border="1" style="border-collapse: collapse;"> <tr><td>1</td></tr> </table>                                         | 1 |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 1                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 3. TANGGAL PEMILIHAN SAMPEL                                                             | TANGGAL <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td>0</td><td>6</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                     | 0                                                                                                                          | 6 | BULAN <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td>0</td><td>6</td></tr></table> | 0        | 6 |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 0                                                                                       | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 4. TANDA TANGAN PEMILIH SAMPEL                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| 5. NAMA PENCACAH                                                                        | SAMINGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
| IV. CATATAN                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |
|                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                            |   |                                                                                                                         |          |   |   |   |   |   |   |   |  |  |   |   |   |   |          |   |   |   |   |   |   |

↗ Coret yang tidak sesuai

↗ Lingkari salah satu kode

# V. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

| NO.<br>URUT<br>SAMPel | SATUAN LINGKUNGAN<br>SETEMPAT<br>(JLN/GANG/RT/RW/DUSUN) | NO.<br>BANGUNAN<br>FISIK | NO.<br>BANGUNAN<br>SENSUS | NO.<br>URUT<br>ELIGIBLE<br>RUTA | NAMA KEPALA RUMAH<br>TANGGA | SAMPel<br>PRIA<br>KAWIN<br>(PK) |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| (1)                   | (2)                                                     | (3)                      | (4)                       | (5)                             | (6)                         | (7)                             |
| 1.                    | JL. SMA 3 DEPAN GG KESEHATAN                            | 001                      | 001                       | 1                               | HAMBALI                     |                                 |
| 2.                    | JL. SMA 3 GG SEMANGAT                                   | 003                      | 003                       | 3                               | YUSRAN                      | ✓                               |
| 3.                    | JL. SMA 3 GG SEMANGAT                                   | 006                      | 006                       | 5                               | YUNALDI                     |                                 |
| 4.                    | JL. SMA 3 GG SEMANGAT                                   | 011                      | 011                       | 8                               | MARIANA                     |                                 |
| 5.                    | JL. SMA 3                                               | 014                      | 015                       | 10                              | HASAN                       | ✓                               |
| 6.                    | JL. SMA 3 GG CEMERLANG                                  | 018                      | 020                       | 12                              | AHMADI                      |                                 |
| 7.                    | JL. STANUM GG. DAMAI                                    | 021                      | 023                       | 14                              | SUDIRMAN                    |                                 |
| 8.                    | JL. STANUM GG. DAMAI                                    | 024                      | 024                       | 16                              | INSAN NASUTION              | ✓                               |
| 9.                    | JL. SMA 3 GG CEMERLANG                                  | 028                      | 030                       | 19                              | MUHAMMAD NASRI              |                                 |
| 10.                   | JL. SMA 3 GG CEMERLANG                                  | 030                      | 033                       | 21                              | KADIR                       |                                 |
| 11.                   | JL. SMA 3 GG PURNAMA                                    | 033                      | 036                       | 23                              | BENI MARYADI                | ✓                               |
| 12.                   | JL. SMA 3 GG PURNAMA                                    | 035                      | 040                       | 25                              | BASRIANTO                   |                                 |
| 13.                   | JL. SMA 3 GG PURNAMA                                    | 038                      | 043                       | 27                              | AFRIZAL                     |                                 |
| 14.                   | JL. SMA 3 GG PURNAMA                                    | 043                      | 048                       | 30                              | SULKIFLI                    | ✓                               |
| 15.                   | JL. SMA 3 GG PURNAMA                                    | 046                      | 051                       | 32                              | NASIR                       |                                 |
| 16.                   | JL. STANUM                                              | 048                      | 053                       | 34                              | HARMON                      |                                 |
| 17.                   | JL. STANUM                                              | 053                      | 058                       | 36                              | SYAHRONI                    |                                 |
| 18.                   | JL. STANUM                                              | 055                      | 061                       | 38                              | KHADRU                      | ✓                               |
| 19.                   | JL. STANUM                                              | 059                      | 066                       | 41                              | HARUN                       |                                 |
| 20.                   | JL. STANUM                                              | 061                      | 068                       | 43                              | SUTARMAN                    |                                 |
| 21.                   | JL. STANUM                                              | 063                      | 071                       | 45                              | MISRAN                      | ✓                               |
| 22.                   | JL. STANUM                                              | 063                      | 073                       | 47                              | DEDI APRIADI                |                                 |
| 23.                   | JL. STANUM                                              | 066                      | 077                       | 49                              | SADI                        |                                 |
| 24.                   | JL. STANUM GG. DAMAI                                    | 023                      | 025                       | 52                              | SULISTYO                    | ✓                               |
| 25.                   | JL. STANUM GG. DAMAI                                    | 026A                     | 028A                      | 54                              | SUJARWO                     |                                 |